

Tanggal Efektif	:	08 Februari 2023
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	10 Februari 2023 – 14 Februari 2023
Tanggal Penjatahan	:	14 Februari 2023
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	15 Februari 2023
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	16 Februari 2023
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	:	16 Februari 2023 – 11 Februari 2026
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	:	16 Februari 2023 – 13 Februari 2026
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	16 Agustus 2023 – 16 Februari 2026
Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	:	16 Februari 2026

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT HOFFMEN CLEANINDO TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.



**PT HOFFMEN CLEANINDO TBK
 (“Perseroan”)**

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang usaha Jasa *Cleaning Service*,
 Security, *Washroom Hygiene*, Suplai Tenaga Kerja dan Parkir melalui Entitas anak

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara 14440

Telepon: 021-6628126

Fax : 021-662 9030

Website: www.hoffmen.co.id

Email: corsec@hoffmen.co.id

Kantor Perwakilan

Bandung

Ruko Komplek Cikawao Permai Indah Blok C14 No. 34
 Cikawao Bandung

Surabaya

Ruko Komplek Surya Permata Blok D103-105
 Jl. Jemur Handayani Kav. 50, Siwalankerto Surabaya

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 12,50% (dua belas koma lima nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) dimana masa pelaksanaannya dimulai setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan Waran Seri I, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke 3 (ketiga) penerbitan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan 16 Februari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp52.000.000.000,- (lima puluh dua miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh Penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERTUNDANYA PEMBAYARAN DARI PELANGGAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB V TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 Februari 2023

PT Hoffmen Cleanindo Tbk telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat HO/DIR/X/2022/00193 tanggal 28 Oktober 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan beserta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut “UU Pasar Modal”).

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No.: S-02318/BEI.PP1/03-2022 tanggal 15 Maret 2022. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan selaku Penjamin Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek lainnya, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Penawaran Umum ini tidak didaftarkan berdasarkan undang-undang atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka Prospektus ini tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham ini, kecuali bila penawaran maupun pembelian saham tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara atau yuridiksi di luar wilayah Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh masyarakat dan tidak terdapat lagi informasi material yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
I. INFORMASI TENTANG EFEK YANG DITAWARKAN	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	8
III. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	9
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	14
V. FAKTOR RISIKO	31
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	35
VII. KETERANGAN TENTANG EMITEN SKALA MENENGAH, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	36
A. Riwayat Singkat Perseroan	36
B. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	38
C. Perizinan	40
D. Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi	42
E. Perjanjian Dan Ikatan Penting Dengan Pihak Ketiga	43
F. Asuransi	48
G. Aset Tetap Perseroan	49
H. Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	51
I. Keterangan Tentang Pengendalian Dan Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum	52
J. Pengurus Dan Pengawasan Perseroan	54
K. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak	56
L. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>)	59
M. Sumber Daya Manusia	67
N. Keterangan Tentang Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan Dan Perusahaan Anak	72
O. Kegiatan Dan Prospek Usaha Perseroan Dan Perusahaan Anak	72
VIII. KEBIJAKAN DIVIDEN	94
IX. PENJAMIN EMISI EFEK	95
X. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	97
XI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	104
XII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	106

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”	: berarti:
	(a) Hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: <ol style="list-style-type: none">1. suami atau istri;2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
	(b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: <ol style="list-style-type: none">1. orang tua dan anak;2. kakek dan nenek serta cucu; atau3. saudara dari orang yang bersangkutan.
	(c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
	(d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
	(e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
	(f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
	(g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
“Akuntan Publik”	: berarti Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Anggota Bursa”	: berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.
“Biro Administrasi Efek” atau “BAE”	: berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora.
“Bank Kustodian”	: berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

“Bapepam”	: berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
“Bapepam dan LK”	: berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/KMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
“Batas Pemesanan Penjatahan Terpusat Ritel dan selain ritel”	: berarti Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat yaitu dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).
“Bursa Efek” atau “BEI”	: berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPM, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, di mana saham ini dicatatkan.
“Efektif”	: berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUP2SK, yaitu: Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan.
“Emisi”	: berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
“Harga Penawaran”	: berarti harga atas Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) .
“Hari Bursa”	: berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
“Hari Kalender”	: berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
“Hari Kerja”	: berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
“Konfirmasi Tertulis:	: berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
“KSEI”	: berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
“Konsultan Hukum”	: berarti Tumbuan & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan

dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

- “Manajer Penjatahan” : berarti PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 41/ 2020 dan SEOJK No. 15/2020.
- “Masa Penawaran Umum Perdana Saham” : berarti suatu periode dalam jangka waktu mana pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan dan pemesanan saham dapat dilakukan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus.
- “Menkumham” : berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- “Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau *Single Investor Identification* yang selanjutnya disingkat SID” : berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- “OJK” : berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang merupakan peralihan dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sejak tanggal 31 Desember 2012.
- “Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik” atau “Partisipan Sistem” : berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia merupakan salah satu Perusahaan efek yang telah terdaftar sebagai Partisipan Sistem dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- “Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik” atau “Partisipan Admin” : berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
- “Pasar Perdana” : Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
- “Pasar Sekunder” : Berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
- “Pemegang Rekening” : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- “Pemerintah” : berarti Pemerintah Republik Indonesia.
- “Penawaran Awal” : berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan

	harga penawaran efek.
“Penawaran Umum”	: berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya.
“Penitipan Kolektif”	: berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian.
“Penjamin Emisi Efek”	: berarti pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk menjamin Penawaran Umum Efek Emiten dengan kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
“Penjamin Pelaksana Emisi Efek”	: berarti pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan Emisi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
“Penjatahan Terpusat”	: berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
“Penjatahan Terpusat Ritel”	: berarti penjatahan yang merupakan bagian dari Penjatahan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel.
“Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: berarti Pihak yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik
“Peraturan No. IX.A.2”	: berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	: berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.J.1”	: berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 7/2021”	: Berarti Peraturan OJK No. 7/2021 tentang kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease 2019</i> <i>juncto</i> Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
“Peraturan OJK No. 15/2020”	: berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka”
“Peraturan OJK No. 16/2020”	: berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

- “Peraturan OJK No. 17/2020” : berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “Peraturan OJK No. 25/2017” : berarti Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 41/2020” : berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 42/2020” : berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “Peraturan OJK No. 53/2017” : berarti Peraturan OJK No. 53/POJK.04/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah.
- “Peraturan OJK No. 54/2017” : berarti Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah.
- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- “Peraturan OJK No. 56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-124/SHM/KSEI/1022 tanggal 9 November 2022 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 118 tanggal 14 Oktober 2022 junctis Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 135 tanggal 16 November 2022, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 66 tanggal 17 Januari 2023 dan Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan

Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 9 tanggal 1 Februari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

- "Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham" atau "PPAS" : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 119 tanggal 14 Oktober 2022 junctis Akta Perubahan I Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 136 tanggal 16 November 2022, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 67 tanggal 17 Januari 2023 dan Akta Perubahan III Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 10 tanggal 1 Februari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
- "Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I" atau "PPAW" : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 121 tanggal 14 Oktober 2022 junctis Akta Perubahan I Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 138 tanggal 16 November 2022, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 69 tanggal 17 Januari 2023 dan Akta Perubahan III Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 12 tanggal 1 Februari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
- "Pernyataan Penerbitan Waran Seri I" atau "PPWS" : berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 120 tanggal 14 Oktober 2022 junctis Akta Perubahan I Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 137 tanggal 16 November 2022, Akta Perubahan II Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 68 tanggal 17 Januari 2023 dan Akta Perubahan III Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 11 tanggal 1 Februari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
- "Pernyataan Pendaftaran" : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik.
- "Perseroan" : berarti PT Hoffmen Cleanindo Tbk., berkedudukan di Jakarta, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
- "Persetujuan Prinsip" : berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek No S-02318/BEI.PP1/03-2022 tanggal 15 Maret 2022, yang dibuat dan ditandatangani oleh Bursa Efek Indonesia.
- "Perusahaan Anak" : berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan yaitu HP.
- "Perusahaan Efek" : berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek

dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi.

- “Profesi Penunjang Pasar Modal” : berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris dan Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- “Prospektus” : berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
- “Prospektus Awal” : berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
- “Prospektus Ringkas” : berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- “Rupiah” atau “Rp” : berarti mata uang Republik Indonesia.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “SABH” : berarti Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- “Saham Baru” : berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
- “Saham Yang Ditawarkan” : berarti Saham Baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham atas nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
- “SEOJK No. 15/2020” : berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
- “SEOJK No. 20/2021” : berarti Surat Edaran OJK No. 20 /SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
- “SEOJK No. 4/2022” : berarti Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

“Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
“Tanggal Distribusi”	: berarti berarti tanggal dimana Saham Yang Ditawarkan akan didistribusikan kepada para investor secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening, dalam jangka waktu paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
“Tanggal Pembayaran”	: berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada pasar perdana yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu pada Tanggal Distribusi.
“Tanggal Pencatatan”	: berarti tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
“Tanggal Penjatahan”	: berarti penjatahan Efek wajib dilaksanakan setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
“Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”	: berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
“UUPT”	: berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
“UUP2SK”	: berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan
“WIB”	: Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00)

DEFINISI DAN SINGKATAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

HP	: PT Hoffmen Parkindo
JSM	: PT Japarto Sukses Mandiri



I. INFORMASI TENTANG EFEK YANG DITAWARKAN

A. PENAWARAN UMUM SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20.00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham, Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Nilai Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum secara keseluruhan sebanyak Rp67.600.000.000,- (enam puluh tujuh miliar enam ratus juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.



PT HOFFMEN CLEANINDO TBK

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang usaha Jasa *Cleaning Service*,
Security, Washroom Hygiene, Suplai Tenaga Kerja dan Parkir melalui Perusahaan Anak

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara 14440

Telepon: 021-6628126

Fax : 021-662 9030

Website: www.hoffmen.co.id

Email: corsec@hoffmen.co.id

Kantor Perwakilan

Bandung

Ruko Komplek Cikawao Permai Indah Blok C14 No. 34
Cikawao Bandung

Surabaya

Ruko Komplek Surya Permata Blok D103-105
Jl. Jemur Handayani Kav. 50, Siwalankerto Surabaya

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERTUNDANYA PEMBAYARAN DARI PELANGGAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB V TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGING MINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan terakhir Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk. No. 215 tanggal 23 Juni 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0044087.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 Juni 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0257014 tanggal 28 Juni 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0121820.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 28 Juni 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 028802 Berita Negara Republik Indonesia No. 069 tanggal 30 Agustus 2022 (**"Akta No. 215/2022"**), yaitu sebagai berikut:

Komposisi Modal Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	96,16
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.080.000.000	41.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.920.000.000	118.400.000.000	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka proforma susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut :

Proforma Struktur Permodalan Perseroan
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham
dan
Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Nominal Rp20,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum dan Waran			Sesudah Penawaran Umum dan Sebelum Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	160.000.000.000		8.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	96,16	2.000.000.000	40.000.000.000	76,92
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92	40.000.000	800.000.000	1,54
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92	40.000.000	800.000.000	1,54
Masyarakat:						
- Saham	-	-	-	520.000.000	10.400.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.080.000.000	41.600.000.000	100,00	2.600.000.000	52.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.920.000.000	118.400.000.000		5.400.000.000	108.000.000.000	

**Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 31 Agustus 2022***(Dalam Rupiah)*

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (Defisit) Belum Ditentukan Penggunaannya	Komponen Ekuitas Lainnya	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Agustus 2022; Modal Dasar 3.980.000.000 dengan nilai nominal Rp20,- per saham	41.600.000.000	2.924.742.160	(16.951.203.971)	136.656	(3.112.086)	27.570.562.759
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2022 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut:						
• Penawaran Umum sebanyak 520.000.000 saham biasa atas nama dengan harga penawaran sebesar Rp 130,- setiap saham	10.400.000.000	57.200.000.000	-	-	-	67.600.000.000
• Biaya Emisi		(5.151.120.000)	-	-	-	(5.151.120.000)
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2022 sesudah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp. 20,- per saham	52.000.000.000	54.973.622.160	(16.951.203.971)	136.656	(3.112.086)	90.019.442.759

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 2 (dua) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (lima puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp200,- (dua ratus Rupiah) per Waran Seri I yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak Waran Seri I diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan 16 Februari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp52.000.000.000,- (lima puluh dua miliar Rupiah)

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 12,50% (dua belas koma lima nol persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi sebesar 9,09%



(sembilan koma nol sembilan persen), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp20,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum dan Sebelum Waran			Sesudah Penawaran Umum dan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	160.000.000.000		8.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	76,92	2.000.000.000	40.000.000.000	69,93
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54	40.000.000	800.000.000	1,40
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54	40.000.000	800.000.000	1,40
Masyarakat:						
- Saham	520.000.000	10.400.000.000	20,00	520.000.000	10.400.000.000	18,18
- Waran	-	-	-	260.000.000	5.200.000.000	9,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.600.000.000	52.000.000.000	100,00	2.860.000.000	57.200.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.400.000.000	108.000.000.000		5.140.000.000	102.800.000.000	

Keterangan Tentang Waran Seri I

a) Rasio Waran Seri I

Setiap pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan jumlah sebanyak 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham berhak untuk mendapatkan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) Waran Seri I yang menyertai penerbitan saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada tanggal penjatahan. Sehingga setiap pemegang 2 (dua) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

b) Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I

Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I untuk memesan saham Perseroan adalah setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak diterbitkan Waran Seri I, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-3 (ketiga) penerbitan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan 16 Februari 2026. Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Setelah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran Seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

c) **Hak Atas Waran Seri I**

- a) Setiap pemegang 2 (dua) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel,
- b) Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari Kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

d) **Harga Pelaksanaan Waran Seri I**

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan Waran Seri I pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) atau harga pelaksanaan baru apabila terjadi penyesuaian.

e) **Penyesuaian Waran Seri I**

Berdasarkan POJK 32/2015, jumlah Waran Seri I tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi sebagai berikut di bawah ini:

Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan, atau pemecahan nilai nominal (stock split)

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I baru} = \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B$$

A = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulainya perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

f) **Status Saham Hasil Pelaksanaan**

- Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran diperlakukan sebagai saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
- Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan dalam daftar pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.

g) **Perubahan**

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk jangka waktu Waran dan Harga Pelaksanaan Waran, dimana atas Harga Pelaksanaan Waran hanya dapat dilakukan

penyesuaian apabila terjadi penggabungan atau pemecahan saham (stock split), Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Waran yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Yang Belum Dilaksanakan,
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran sesuai dengan Syarat Dan Kondisi angka 11 selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani Pengubahan Penerbitan Waran dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut, pemegang Waran lebih dari 50% (lima puluh persen) yang belum dilaksanakan tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis maka Pemegang Waran dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut,
- c. Setiap pengubahan Penerbitan Waran harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil mengenai pengubahan tersebut dan pengubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran, Syarat Dan Kondisi, serta Peraturan Pasar Modal,
- d. Perubahan Harga Pelaksanaan dan Jumlah waran hanya bisa diubah dalam hal terjadi penggabungan/pemecahan saham.

B. PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.080.000.000 (dua miliar delapan puluh juta) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. JSM sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) lembar saham;
2. Eddy Japarto sebanyak 40.000.000 (empat puluh juta) lembar saham;
3. Rudy Japarto sebanyak 40.000.000 (empat puluh juta) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru yang seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan Akta No. 215 tanggal 23 Juni 2022 terdapat penerbitan saham baru sebanyak 1.085.000.000 saham baru atau senilai Rp21.700.000.000 yang diambil pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

1. JSM 1.041.000.000 (satu miliar empat puluh satu juta) lembar saham pada nilai nominal;
2. Eddy Japarto sebanyak 22.000.000 (dua puluh dua juta) lembar saham pada nilai nominal;
3. Rudy Japarto sebanyak 22.000.000 (dua puluh dua juta) lembar saham pada nilai nominal.

Mengingat bahwa adanya penambahan modal oleh JSM, Eddy Japarto, dan Rudy Japarto di mana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK telah memperoleh saham-saham dari Perseroan dengan harga di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan hal-hal di atas, Para Pemegang Saham sebagaimana tersebut di atas telah memahami dan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham berikut tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan JSM tanggal 19 Oktober 2022;
2. Surat Pernyataan Eddy Japarto tanggal 19 Oktober 2022;
3. Surat Pernyataan Rudy Japarto tanggal 19 Oktober 2022.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 14 November 2022 pemegang saham pengendali Perseroan yaitu Rudi Japarto menyatakan bahwa tidak akan mengalihkan pengendalian pada Perseroan sampai dengan sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik

Perseroan tidak berencana untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham lain atau efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini memperoleh Pernyataan Efektif selain saham baru dari hasil konversi Waran Seri I.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

- a) Sekitar 95% (sembilan puluh lima persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja yaitu:
 - 1) Sekitar 83% (delapan puluh tiga persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan Perseroan atas kontrak kerja Perseroan,
 - 2) Sekitar 12% (dua belas persen) digunakan untuk pembelian peralatan penunjang.
- b) Sekitar 5 % (lima persen) akan digunakan sebagai setoran modal pada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Hoffmen Parkindo yang akan digunakan untuk modal kerja yaitu:
 - 1) Sekitar 2% (dua persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan PT Hoffmen Parkindo atas kontrak kerjanya,
 - 2) Sekitar 3% (tiga persen) digunakan untuk pembelian persediaan peralatan penunjang.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja yaitu pembelian peralatan penunjang Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, maka Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan akan mempertanggung jawabkannya kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dari rencana semula sebagaimana tercantum dalam Prospektus, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan dalam RUPS Perseroan.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas Internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Jika terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum terpakai atau sisa, Perseroan akan melakukan penempatan pada instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 54/2017, total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar 7.62% dari total nilai Penawaran Umum, yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0.80%%;
- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 2.82%;
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0.40%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar 0.04%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari biasa jasa Akuntan Publik sebesar 1.00%, jasa Konsultan Hukum sebesar 1.25%% dan jasa Notaris sebesar 0.35%.
- Biaya lain-lain seperti biaya percetakan Prospektus, formulir-formulir, penyelenggaraan Public Expose, biaya pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI sebesar 0.96%

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan keuangan yang telah diaudit KAP Morhan dan Rekan untuk untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sehubungan perhitungan kembali atas tunjangan karyawan dan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian, yang ditandatangani oleh Morhan Tirtonadi, CPA dengan opini tanpa modifikasi dengan Laporan No. 00243/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan yang ditandatangani oleh Drs. Dody Hapsoro, CPA., CA. dengan opini tanpa modifikasi dalam Laporan No. 00134/2.0627/AU.1/05/0325-1/1/V/2022 tanggal 23 Mei 2022.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

		Disajikan Kembali		
	31 Agustus 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di bank	17.238.330.416	3.404.493.759	1.043.001.090	1.620.912.273
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	40.500.000
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	12.333.223.920	12.869.604.661	16.544.593.026	15.479.292.669
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	75.670.422	-	1.035.219.530
Pihak ketiga	6.000.000	9.568.534	600.000	-
Aset kontrak	11.780.659.574	11.825.887.826	-	-
Persediaan	6.327.604.289	5.709.371.541	4.924.231.862	5.157.882.789
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.035.290.087	1.899.855.787	3.601.660.179	412.896.509
Pajak dibayar di muka	154.275.391	100.363.948	733.956.276	962.437.464
Biaya ditangguhkan	4.493.465.500	1.920.943.500	78.156.000	-
Jumlah Aset Lancar	54.368.849.177	37.815.759.978	26.926.198.433	24.709.141.234
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka dan biaya dibayar di muka	335.270.200	145.860.000	-	-
Aset pajak tangguhan	1.179.614.814	1.271.090.513	1.610.141.897	1.246.306.055
Aset tetap - bersih	15.995.487.840	15.239.913.850	11.818.813.691	12.195.253.810
Aset takberwujud - bersih	-	-	-	576.736.861
Aset hak-guna - bersih	928.071.923	1.151.412.647	1.113.602.093	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.438.444.777	17.808.277.010	14.542.557.681	14.018.296.726
JUMLAH ASET	72.807.293.954	55.624.036.988	41.468.756.114	38.727.437.960
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	16.993.308.899	16.954.219.560	20.340.086.092	18.621.503.781
Utang usaha - pihak ketiga	2.688.451.681	2.442.902.561	1.291.271.587	2.396.897.207
Utang lain-lain				



Pihak berelasi	-	1.796.495.278	14.843.693.414	13.467.986.510
Pihak ketiga	950.000.000	5.696.618	33.300.000	-
Utang pajak	1.364.348.895	2.441.412.147	1.420.398.060	3.288.762.731
Beban masih harus dibayar	12.272.977.810	14.374.767.773	4.856.592.714	4.437.687.668
Pendapatan diterima di muka	-	3.070.852	3.912.544.503	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	1.933.333.339	2.933.333.333	410.782.547	789.391.201
Utang pembiayaan konsumen	961.878.530	798.654.766	1.751.724.416	2.019.250.393
Liabilitas sewa	537.401.745	347.477.329	350.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.701.700.899	42.098.030.217	49.210.393.333	45.021.479.491
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	1.172.222.220	2.127.777.773	-	411.351.619
Utang pembiayaan konsumen	779.479.880	1.007.449.154	1.423.975.329	2.940.014.721
Liabilitas sewa	681.220.977	799.879.745	813.158.139	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.902.107.219	4.476.471.779	4.758.460.491	4.010.030.006
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.535.030.296	8.411.578.451	6.995.593.959	7.361.396.346
JUMLAH LIABILITAS	45.236.731.195	50.509.608.668	56.205.987.292	52.382.875.837
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021, Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2019				
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 3.980.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 800 saham pada tanggal 31 Desember 2019				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.080.000.000 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 995.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 600 saham pada tanggal	41.600.000.000	19.900.000.000	800.000.000	600.000.000



31 Desember 2019				
Tambahan modal disetor	2.924.742.160	2.924.742.160	5.979.577.300	5.979.577.300
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(2.368.432.547)	(874.637.928)
Defisit	(16.951.203.971)	(17.637.891.706)	(19.097.974.012)	(19.339.447.027)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	136.656	(66.661.014)	(27.067.609)	(12.313.100)
Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.573.674.845	5.120.189.440	(14.713.896.868)	(13.646.820.755)
Kepentingan non-pengendali	(3.112.086)	(5.761.120)	(23.334.310)	(8.617.122)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	27.570.562.759	5.114.428.320	(14.737.231.178)	(13.655.437.877)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	72.807.293.954	55.624.036.988	41.468.756.114	38.727.437.960

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Agustus		Disajikan kembali 31 Desember 2020	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
PENDAPATAN BERSIH	104.306.458.883	100.342.848.114	168.997.882.221	141.496.852.802
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(89.473.022.543)	(87.890.080.221)	(144.413.113.215)	(120.799.055.953)
LABA KOTOR	14.833.436.340	12.452.767.893	24.584.769.006	20.697.796.849
Beban penjualan dan pemasaran	(10.889.800)	(40.172.100)	(40.172.100)	(3.637.400)
Beban umum dan administrasi	(12.110.754.610)	(11.030.207.657)	(19.202.771.524)	(17.921.190.902)
Pendapatan lain-lain - bersih	366.169.299	74.228.827	349.812.214	442.971.070
LABA USAHA	3.077.961.229	1.456.616.963	5.691.637.596	3.215.939.617
Pendapatan keuangan	2.056.272	3.755.434	5.431.818	9.714.724
Beban keuangan	(1.770.048.660)	(1.787.141.593)	(2.701.566.366)	(3.119.025.323)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.309.968.841	(326.769.196)	2.995.503.048	106.629.018
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Kini	(547.946.850)	(423.829.560)	(1.324.017.000)	(1.733.306.000)
Tangguhan	(72.646.307)	(55.657.741)	(350.221.384)	359.666.842
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(620.593.157)	(479.487.301)	(1.674.238.384)	(1.373.639.158)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	689.375.684	(806.256.497)	1.321.264.664	(1.267.010.140)
Efek penyesuaian proforma	-	141.768.447	141.768.447	1.493.794.619



Laba (rugi) bersih sebelum efek penyesuaian proforma	689.375.684	(664.488.050)	1.463.033.111	226.784.479
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	85.588.147	(33.850.111)	(50.775.166)	(18.952.161)
Pajak penghasilan terkait	(18.829.392)	7.447.024	11.170.000	4.169.000
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	756.134.439	(690.891.137)	1.423.427.945	212.001.318
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	686.687.735	(655.754.884)	1.460.082.306	241.473.015
Kepentingan non-pengendali	2.687.949	(8.733.166)	2.950.805	(14.688.536)
JUMLAH	689.375.684	(664.488.050)	1.463.033.111	226.784.479
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	753.485.405	(682.150.130)	1.420.488.901	226.718.506
Kepentingan non-pengendali	2.649.034	(8.741.007)	2.939.044	(14.717.188)
JUMLAH	756.134.439	(690.891.137)	1.423.427.945	212.001.318
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	0,54	(0,97)	1,87	7,93



RASIO-RASIO PENTING

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan Kembali	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pertumbuhan (%)			
Pendapatan Usaha	3.95%	19.44%	-21.61%
Laba (Rugi) Bruto	19.12%	18.78%	-13.46%
Laba Bersih	185.50%	204.28%	49.09%
Aset	30.89%	34.13%	7.08%
Liabilitas	-10.44%	-10.13%	7.30%
Ekuitas	439.07%	134.70%	-7.92%
Profitabilitas			
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0.95%	2.38%	-3.06%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	2.50%	25.83%	8.60%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	0.66%	0.78%	0.90%
Laba Kotor terhadap Pendapatan	14.22%	14.55%	14.63%
Efisiensi rasio (x)			
Aset Turnover	1.62x	3.48x	3.53x
Inventory Turnover	14.87x	27.16x	23.96x
Solvabilitas (x)			
Liabilitas terhadap Aset (DAR)	0.62x	0.91x	1.36x
Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)	1.64x	9.88x	-3.81x
Interest Coverage Ratio (ICR)	1.74x	2.11x	1.03x
Likuiditas (x)			
Aset lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1.44x	0.90x	0.55x
DSCR	0.19x	0.43x	0.02x
EBITDA terhadap pendapatan (x)	0.05x	0.03x	0.03x
EBITDA terhadap beban bunga (x)	3.17x	2.03x	1.52x

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan Laporan keuangan yang telah diaudit KAP Morhan dan Rekan untuk untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sehubungan perhitungan kembali atas tunjangan karyawan dan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian, yang ditandatangani oleh Morhan Tirtanadi, CPA dengan opini tanpa modifikasi dengan Laporan No. 00243/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan yang ditandatangani oleh Drs. Dody Hapsoro, CPA., CA. dengan opini tanpa modifikasi dalam Laporan No. 00134/2.0627/AU.1/05/0325-1/1/V/2022 tanggal 23 Mei 2022.

A. UMUM

Perseroan merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang Facility Service Management yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan klien (customer) dalam hal facility services yang terintegrasi dengan baik, yaitu jasa *cleaning service*, *security*, *washroom hygiene*, suplai tenaga kerja dan Parkir melalui Perusahaan Anak. Perseroan beralamat di Jalan Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara, dengan memiliki kantor perwakilan di 2 kota besar yaitu Bandung dan Surabaya, dengan wilayah cakupan kerja berada di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan).

B. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha Dan Keuangan Perseroan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Persaingan Usaha

Di era Globalisasi sekarang ini, perusahaan-perusahaan dihadapkan pada persaingan yang semakin meningkat. Dalam persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan saling berlomba-lomba dalam meningkatkan produktivitas perusahaannya masing-masing, supaya mampu bertahan dalam menghadapi persaingan saat ini. Agar perusahaan menunjukkan produktivitas yang baik sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan sebagai salah satu pendukung penting yang dapat menggerakkan dan mengembangkan perusahaan. Terdapat pemain – pemain utama yang bergerak dibidang industri ini dan memiliki brand awareness yang telah dikenal luas oleh masyarakat. Untuk sektor jasa seperti Perseroan terdapat beberapa perusahaan asing dan perusahaan nasional yang menguasai pangsa pasar di Indonesia, kemudian untuk jasa sumber daya manusia telah terdapat kurang lebih 700 perusahaan yang siap untuk berkompetisi. Dengan banyaknya perusahaan yang ada, permainan harga dan kualitas pelayanan adalah kunci agar perusahaan – perusahaan tersebut dapat bersaing. Oleh karena itu, persaingan usaha dalam industri ini menjadi cukup ketat dan dinamis.

2. Faktor Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Peraturan

Pemerintah Indonesia dari waktu ke waktu dapat mengeluarkan kebijakan baru atau undang-undang yang dapat mempengaruhi industri penyedia jasa *cleaning service*, *security*, *washroom hygiene*, suplai tenaga kerja dan parkir melalui Perusahaan Anak.

Kebijakan Pemerintah yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan antara lain, sebagai berikut:

- a. Kebijakan terkait ketenagakerjaan mengenai perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) dan/atau Upah Minimum Provinsi (UMP) dan jaminan sosial yang akan mempengaruhi biaya upah tenaga kerja Perseroan. Perseroan yang bergerak di industri jasa ini bergantung kepada tenaga

kerja kontrak per proyek, kenaikan upah minimum akan sangat berdampak bagi biaya – biaya Perseroan. Karena, biaya gaji karyawan merupakan salah satu pengeluaran terbesar Perseroan.

- b. Kebijakan terkait Pekerja Alih Daya / Outsourcing yaitu Undang – Undang Cipta Kerja dan Undang – Undang Ketenagakerjaan (UUK) terutama UU No. 13 Tahun 2003. Perubahan kebijakan ini akan sangat berdampak pada usaha bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak karena seluruh pekerja kontrak Perseroan untuk proyek – proyek yang dijalankan merupakan tenaga kerja alih daya.

3. Faktor Ekonomi Makro

Saat ini, Indonesia adalah negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, ekonomi terbesar ke-10 di dunia dalam paritas daya beli, dan anggota G-20. Selain itu, Indonesia telah memperoleh hasil yang luar biasa dalam upaya pengurangan kemiskinan, dimana tingkat kemiskinan menurun lebih dari setengahnya sejak 1999, menjadi 9,78% di tahun 2020. Sebelum krisis COVID-19, Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang konsisten, dimana baru-baru ini memenuhi syarat untuk mencapai negara status pendapatan menengah ke atas.

Perencanaan pembangunan ekonomi Indonesia mengikuti rencana pembangunan jangka panjang 20 tahun, dimulai dari 2005 hingga 2025. Hal ini dibagi menjadi rencana jangka menengah 5 tahun, yang disebut RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) masing-masing dengan prioritas pembangunan yang berbeda. Rencana pembangunan jangka menengah saat ini - fase terakhir dari rencana jangka panjang - berlangsung dari tahun 2020 hingga 2024. Rencana pembangunan ini bertujuan untuk lebih memperkuat perekonomian Indonesia dengan meningkatkan modal manusia dan daya saing di pasar global.

Antara bulan Maret hingga September 2020, statistik resmi melaporkan kenaikan tingkat kemiskinan nasional dari 9,78% menjadi 10,19%, setara dengan bertambahnya jumlah penduduk miskin dari 26,42 juta orang menjadi 27,55 juta, dari total penduduk sebesar 270,2 juta – yang berarti hilangnya tiga tahun capaian dalam upaya mengurangi kemiskinan.

Selain itu, meskipun Indonesia mampu menurunkan angka stunting hingga 27,7% pada tahun 2019, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Upaya tersebut sangat penting untuk memastikan sumber daya manusia Indonesia kuat dan produktif. Saat ini, menurut Indeks Modal Manusia Bank Dunia, tingkat produktivitas generasi penerus Indonesia hanya akan mencapai 54% dari yang bisa diraih dengan adanya layanan kesehatan dan pendidikan yang lengkap.

Dalam merespon krisis COVID-19 secara segera, pemerintah telah mengimplementasikan paket fiskal darurat setara dengan 3,8% PDB tahun 2020 (belanja aktual) dan 4,2% PDB tahun 2021 (berdasarkan data hingga 18 Maret 2021), untuk menangani dampak kesehatan, bantuan untuk rumah tangga dan usaha, mendukung upaya vaksinasi dan pemulihan. Bank Dunia mendukung tanggap darurat COVID-19 di Indonesia, termasuk meningkatkan bantuan sosial dan sistem perawatan kesehatan sekaligus memperkuat ketahanan sektor keuangan.

Dengan kondisi pertumbuhan tersebut, harapannya akan memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan Perseroan untuk dimasa yang akan datang, dimana dengan bertumbuhnya ekonomi, dunia usaha akan semakin kondusif dan banyak bisnis – bisnis baru yang tumbuh juga melakukan ekspansi

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan adalah sebagai berikut:



dalam Rupiah)

Uraian	31 Agustus		Disajikan kembali 31 Desember 2020	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
PENDAPATAN BERSIH	104.306.458.883	100.342.848.114	168.997.882.221	141.496.852.802
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(89.473.022.543)	(87.890.080.221)	(144.413.113.215)	(120.799.055.953)
LABA KOTOR	14.833.436.340	12.452.767.893	24.584.769.006	20.697.796.849
Beban penjualan dan pemasaran	(10.889.800)	(40.172.100)	(40.172.100)	(3.637.400)
Beban umum dan administrasi	(12.110.754.610)	(11.030.207.657)	(19.202.771.524)	(17.921.190.902)
Pendapatan lain-lain - bersih	366.169.299	74.228.827	349.812.214	442.971.070
LABA USAHA	3.077.961.229	1.456.616.963	5.691.637.596	3.215.939.617
Pendapatan keuangan	2.056.272	3.755.434	5.431.818	9.714.724
Beban keuangan	(1.770.048.660)	(1.787.141.593)	(2.701.566.366)	(3.119.025.323)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.309.968.841	(326.769.196)	2.995.503.048	106.629.018
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Kini	(547.946.850)	(423.829.560)	(1.324.017.000)	(1.733.306.000)
Tangguhan	(72.646.307)	(55.657.741)	(350.221.384)	359.666.842
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(620.593.157)	(479.487.301)	(1.674.238.384)	(1.373.639.158)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	689.375.684	(806.256.497)	1.321.264.664	(1.267.010.140)
Efek penyesuaian proforma	-	141.768.447	141.768.447	1.493.794.619
Laba (rugi) bersih sebelum efek penyesuaian proforma	689.375.684	(664.488.050)	1.463.033.111	226.784.479
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	85.588.147	(33.850.111)	(50.775.166)	(18.952.161)
Pajak penghasilan terkait	(18.829.392)	7.447.024	11.170.000	4.169.000
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	756.134.439	(690.891.137)	1.423.427.945	212.001.318
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	686.687.735	(655.754.884)	1.460.082.306	241.473.015
Kepentingan non-pengendali	2.687.949	(8.733.166)	2.950.805	(14.688.536)
JUMLAH	689.375.684	(664.488.050)	1.463.033.111	226.784.479
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	753.485.405	(682.150.130)	1.420.488.901	226.718.506



Kepentingan non-pengendali	2.649.034	(8.741.007)	2.939.044	(14.717.188)
JUMLAH	756.134.439	(690.891.137)	1.423.427.945	212.001.318
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	0,54	(0,97)	1,87	7,93

a) Pendapatan Bersih

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp104.306.458.883 dimana terdapat kenaikan pendapatan bersih sebesar Rp3.963.610.769 atau sebesar 3,95% bila dibandingkan dengan pendapatan bersih untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp100.342.848.114. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya pendapatan atas jasa kebersihan, jasa tenaga kerja, dan jenis jasa lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp168.997.882.221 dimana terdapat kenaikan pendapatan bersih sebesar Rp27.501.029.419 atau sebesar 19,44% bila dibandingkan dengan pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp141.496.852.802. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kontrak kerja sehubungan dengan jasa kebersihan.

b) Beban Pokok Pendapatan

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp89.473.022.543 dimana terdapat kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp1.582.942.322 atau sebesar 1.80% bila dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp87.890.080.221. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya beban gaji sehubungan dengan meningkatnya kontrak kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp144.413.113.215 dimana terdapat kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp23.614.057.261 atau sebesar 19,55 % bila dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp120.799.055.953. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji sehubungan dengan meningkatnya kontrak kerja.

c) Laba Kotor

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Laba kotor Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp14.833.436.340 dimana terdapat kenaikan laba kotor sebesar Rp2.383.168.446 atau sebesar 19,12% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir

pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp12.452.767.893. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya kontrak kerja dengan pelanggan sehubungan penyediaan jasa kebersihan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp24.584.769.006 dimana terdapat kenaikan laba kotor sebesar Rp3.886.972.157 atau sebesar 18,78 % bila dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp20.697.796.849. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya kontrak kerja dengan pelanggan sehubungan penyediaan jasa kebersihan.

d) Beban Penjualan dan Pemasaran

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Beban Penjualan dan Pemasaran Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp(10.889.800) dimana terdapat penurunan beban penjualan dan Pemasaran sebesar Rp29.282.300 atau sebesar 72,89% bila dibandingkan dengan beban penjualan pemasaran untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp(40.172.100). Penurunan ini terutama disebabkan adanya biaya design website sebesar Rp32.640.000 pada tahun 2021, sedangkan di tahun 2022 tidak ada biaya tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Penjualan dan Pemasaran Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(40.172.100) dimana terdapat kenaikan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp36.534.700 atau sebesar 1004,42% bila dibandingkan dengan beban penjualan dan pemasaran Rp(3.637.400) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya biaya design website sebesar Rp32.640.000 pada tahun 2021, sedangkan di tahun 2020 tidak ada biaya tersebut.

e) Beban Umum dan Administrasi

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp(12.110.754.610) dimana terdapat kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp(1.080.546.953) atau sebesar 9,80% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp(11.030.207.657). Penurunan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban imbalan pasca kerja dan beban penyusutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(19.202.771.524) dimana terdapat kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp1.281.580.622 atau sebesar 7,15% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Rp(17.921.190.902) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban gaji serta beban cadangan penurunan nilai piutang usaha.

f) Pendapatan Lain-lain - Bersih

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Pendapatan Lain-lain - Bersih Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp366.169.299 dimana terdapat kenaikan pendapatan lain-lain - bersih sebesar Rp291.940.472 atau sebesar 393,30% bila dibandingkan dengan pendapatan lain-lain - bersih untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp74.228.827. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya pendapatan atas pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Lain-lain - Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp349.812.214 dimana terdapat penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp(93.158.857) atau sebesar 21,03% bila dibandingkan dengan pendapatan lain-lain - bersih Rp442.971.070 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban gaji serta beban cadangan penurunan nilai piutang usaha.

g) Beban Keuangan

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Beban Keuangan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp1.770.048.660 dimana terdapat penurunan Beban Keuangan sebesar Rp17.092.933 atau sebesar 0,96% bila dibandingkan dengan Beban Keuangan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp1.787.141.593. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena menurunnya beban bunga pinjaman atas utang bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.701.566.366 dimana terdapat penurunan Beban Keuangan sebesar Rp417.458.957 atau sebesar 13% bila dibandingkan dengan Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.119.025.323. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena menurunnya beban bunga pinjaman atas utang bank.

h) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp1.309.968.841 dimana terdapat kenaikan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1.636.738.036 atau sebesar 500,89% bila dibandingkan dengan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp(326.769.196). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya kontrak kerja sehubungan dengan pendapatan atas jasa kebersihan, jasa tenaga kerja, dan jenis jasa lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.995.503.048 dimana terdapat kenaikan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2.888.874.030 atau sebesar 2709,28% bila dibandingkan dengan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp106.629.018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya pendapatan atas jasa kebersihan, jasa tenaga kerja, dan jenis jasa lainnya.

i) Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Laba (rugi) bersih periode berjalan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp689.375.684 dimana terdapat kenaikan laba (rugi) bersih periode berjalan sebesar Rp1.495.632.180 atau sebesar 185,50% bila dibandingkan dengan laba (rugi) bersih periode berjalan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp(806.256.497). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya kontrak kerja sehubungan dengan pendapatan atas jasa kebersihan, jasa tenaga kerja, menurunnya beban bunga pinjaman atas utang bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba (rugi) bersih periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.321.264.664 dimana terdapat kenaikan laba (rugi) bersih periode berjalan sebesar Rp2.588.274.804 atau sebesar 204,28% bila dibandingkan dengan laba (rugi) bersih periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(1.267.010.140). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kontrak kerja sehubungan dengan pendapatan atas jasa kebersihan, jasa tenaga kerja. Menurunnya beban bunga pinjaman atas utang bank.

j) Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp756.134.439 dimana terdapat kenaikan jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan sebesar Rp1.447.025.576 atau sebesar 209% bila dibandingkan dengan jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp(690.891.137). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kontrak kerja atas suplai tenaga kerja serta berkurangnya penyesuaian keterlambatan dan sanksi lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.423.427.945 dimana terdapat jumlah kenaikan jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan sebesar Rp1.211.426.627 atau sebesar 571% bila dibandingkan dengan jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp212.001.318. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kontrak kerja jasa kebersihan serta menurunnya beban pajak Perusahaan.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

	Disajikan Kembali			1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
	31 Agustus 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di bank	17.238.330.416	3.404.493.759	1.043.001.090	1.620.912.273
Kas yang dibatasi penggunaanya	-	-	-	40.500.000
Piutang usaha – pihak ketiga - bersih	12.333.223.920	12.869.604.661	16.544.593.026	15.479.292.669
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	75.670.422	-	1.035.219.530
Pihak ketiga	6.000.000	9.568.534	600.000	-
Aset kontrak	11.780.659.574	11.825.887.826	-	-
Persediaan	6.327.604.289	5.709.371.541	4.924.231.862	5.157.882.789
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.035.290.087	1.899.855.787	3.601.660.179	412.896.509
Pajak dibayar di muka	154.275.391	100.363.948	733.956.276	962.437.464
Biaya ditangguhkan	4.493.465.500	1.920.943.500	78.156.000	-
Jumlah Aset Lancar	54.368.849.177	37.815.759.978	26.926.198.433	24.709.141.234
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka dan biaya dibayar di muka	335.270.200	145.860.000	-	-
Aset pajak tangguhan	1.179.614.814	1.271.090.513	1.610.141.897	1.246.306.055
Aset tetap – bersih	15.995.487.840	15.239.913.850	11.818.813.691	12.195.253.810
Aset takberwujud – bersih	-	-	-	576.736.861
Aset hak-guna – bersih	928.071.923	1.151.412.647	1.113.602.093	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.438.444.777	17.808.277.010	14.542.557.681	14.018.296.726
JUMLAH ASET	72.807.293.954	55.624.036.988	41.468.756.114	38.727.437.960
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	16.993.308.899	16.954.219.560	20.340.086.092	18.621.503.781
Utang usaha – pihak ketiga	2.688.451.681	2.442.902.561	1.291.271.587	2.396.897.207
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	1.796.495.278	14.843.693.414	13.467.986.510
Pihak ketiga	950.000.000	5.696.618	33.300.000	-
Utang pajak	1.364.348.895	2.441.412.147	1.420.398.060	3.288.762.731
Beban masih harus dibayar	12.272.977.810	14.374.767.773	4.856.592.714	4.437.687.668
Pendapatan diterima di muka	-	3.070.852	3.912.544.503	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	1.933.333.339	2.933.333.333	410.782.547	789.391.201
Utang pembiayaan konsumen	961.878.530	798.654.766	1.751.724.416	2.019.250.393
Liabilitas sewa	537.401.745	347.477.329	350.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.701.700.899	42.098.030.217	49.210.393.333	45.021.479.491
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang, setelah				



dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	1.172.222.220	2.127.777.773	-	411.351.619
Utang pembiayaan konsumen	779.479.880	1.007.449.154	1.423.975.329	2.940.014.721
Liabilitas sewa	681.220.977	799.879.745	813.158.139	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.902.107.219	4.476.471.779	4.758.460.491	4.010.030.006
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.535.030.296	8.411.578.451	6.995.593.959	7.361.396.346
JUMLAH LIABILITAS	45.236.731.195	50.509.608.668	56.205.987.292	52.382.875.837
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
Modal saham – nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021, Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2019				
Modal dasar – 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 3.980.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 800 saham pada tanggal 31 Desember 2019				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.080.000.000 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 995.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 600 saham pada tanggal 31 Desember 2019	41.600.000.000	19.900.000.000	800.000.000	600.000.000
Tambahan modal disetor	2.924.742.160	2.924.742.160	5.979.577.300	5.979.577.300
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(2.368.432.547)	(874.637.928)
Defisit	(16.951.203.971)	(17.637.891.706)	(19.097.974.012)	(19.339.447.027)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	136.656	(66.661.014)	(27.067.609)	(12.313.100)
Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.573.674.845	5.120.189.440	(14.713.896.868)	(13.646.820.755)
Kepentingan non-	(3.112.086)	(5.761.120)	(23.334.310)	(8.617.122)

pengendali				
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	27.570.562.759	5.114.428.320	(14.737.231.178)	(13.655.437.877)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	72.807.293.954	55.624.036.988	41.468.756.114	38.727.437.960

1) ASET

a) Aset Lancar

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset lancar Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp54.368.849.177 dimana terdapat kenaikan aset lancar sebesar Rp16.553.089.199 atau sebesar 43,77 % bila dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp37.815.759.978. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank sebesar Rp13.833.836.657 serta beban ditangguhkan sebesar Rp2.572.522.000 sehubungan dengan rencana penawaran saham umum perdana.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp37.815.759.978 dimana terdapat kenaikan aset lancar sebesar Rp10.889.561.545 atau sebesar 40,44% bila dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp26.926.198.433. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya piutang aset kontrak sebesar Rp11.825.887.826.

b) Aset Tidak Lancar

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset tidak lancar Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp18.438.444.777 dimana terdapat kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp630.167.767 atau sebesar 3,54 % bila dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp17.808.277.010. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp755.573.990.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp17.808.277.010 dimana terdapat kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp3.265.719.329 atau sebesar 22,46 % bila dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp14.542.557.681. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp3.421.100.159.

c) Total Aset

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp72.807.293.954 dimana terdapat kenaikan aset sebesar Rp17.183.256.966 atau sebesar 30.89 % bila dibandingkan dengan aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp55.624.036.988. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank sebesar Rp13.833.836.657 serta beban ditangguhkan sebesar Rp2.572.522.000 sehubungan dengan rencana penawaran saham umum perdana.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp55.624.036.988 dimana terdapat kenaikan aset sebesar Rp14.155.280.874 atau sebesar 34.13% % bila dibandingkan dengan aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp41.468.756.114. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya piutang aset kontrak sebesar Rp11.825.887.826 serta peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp3.421.100.159.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp37.701.700.899 dimana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp4.396.329.318 atau sebesar 10.44 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp42.098.030.217. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp1.796.495.278 serta pembayaran utang pajak sebesar Rp1.077.063.252.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp42.098.030.217 dimana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp7.112.363.115 atau sebesar 14.45 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp49.210.393.333. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp13.047.198.136 serta adanya pembayaran utang bank jangka pendek Rp3.385.866.531.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp7.535.030.296 dimana terdapat penurunan liabilitas jangka

panjang sebesar Rp876.548.155 atau sebesar 10.42 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.411.578.451. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank sebesar Rp955.555.553 dan pembayaran utang pembelian aset tetap sebesar Rp227.969.275.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.411.578.451 dimana terdapat kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.415.984.492 atau sebesar 20.24 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp6.995.593.959. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan pencairan utang bank Rp2.127.777.773.

c) Total Liabilitas

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp45.236.731.195 dimana terdapat penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp5.272.877.473 atau sebesar 10.44 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp50.509.608.668. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp1.796.495.278 serta adanya pembayaran utang bank jangka pendek Rp1.955.555.548.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50.509.608.668 dimana terdapat penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp5.696.378.624 atau sebesar 10.13 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp56.205.987.292. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp13.047.198.136 serta adanya pembayaran utang bank jangka pendek Rp3.385.866.531.

3) Ekuitas (Defisiensi Modal)

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Saldo Ekuitas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp27.570.562.759 dimana terdapat kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp22.456.134.439 atau sebesar 439.07% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5.114.428.320. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal disetor sebesar Rp21.700.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.114.428.320 dimana terdapat kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp19.851.659.498 atau sebesar 134.70% % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(14.737.231.178). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal disetor sebesar Rp19.100.000.000.

3. Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan Kembali	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.858.510.065)	(3.091.764.957)	(756.735.058)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.675.740.408)	(3.097.985.315)	(898.964.751)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	18.368.087.130	2.897.713.027	1.037.288.626
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13.833.836.657	2.891.492.669	(618.411.183)
DAMPAK AKUISISI ATAS ENTITAS ANAK	-	(530.000.000)	-
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.404.493.759	1.043.001.090	1.661.412.273
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	17.238.330.416	3.404.493.759	1.043.001.090

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp(1.858.510.065). Hal ini dikarenakan adanya penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp50.303.034.380.

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.091.764.957. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp11.609.314.386 serta penurunan pembayaran untuk bebas operasi sebesar Rp1.085.931.755 dimana penerimaan dana Perseroan lebih besar daripada penggunaan biaya operasional Perseroan.

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(756.735.058). Hal ini dikarenakan tingginya beban pajak penghasilan dan beban bunga Perseroan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp(2.675.740.408). Hal ini dikarenakan adanya perolehan aset tetap sebesar Rp2.711.330.208.

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(3.097.985.315). Hal ini dikarenakan adanya perolehan aset tetap sebesar Rp3.537.485.315.

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(898.964.751). Hal ini dikarenakan adanya perolehan asset tetap sebesar Rp898.964.751.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp18.368.087.130. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan setoran modal Perusahaan sebesar Rp21.700.0000.

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.897.713.027. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan setoran modal Perusahaan sebesar Rp 19.100.0000.

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.037.288.626. Hal ini dikarenakan adanya penambahan modal yang disetor, penerimaan dana pinjaman dari pihak berelasi dan penerimaan utang bank.

4. Analisis Rasio Keuangan

a) Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi Liabilitas Jangka Pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah Liabilitas Jangka Pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah Liabilitas Jangka Pendek.

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan kembali	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset Lancar	Rp 54.368.849.177	Rp 37.815.759.978	Rp 26.926.198.433
Liabilitas Jangka Pendek	Rp 37.701.700.899	Rp 42.098.030.217	Rp 49.210.393.333
Rasio Lancar (x)	1.44x	0.90x	0.55x

Tingkat likuiditas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,44x; 0,90x; dan 0,55x.

Sumber likuiditas internal Perseroan bersumber dari setoran modal pemegang saham Perseroan beserta dengan kas yang berasal dari kegiatan usaha Perseroan. Sementara untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan bersumber dari utang bank.

Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan sepenuhnya yang berasal dari piutang usaha pihak berelasi, serta utang dari bank yang digunakan untuk modal kerja.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja yang cukup dapat mempengaruhi rencana pengembangan usaha Perseroan. Jika nantinya Perseroan menilai bahwa modal kerja tidak mencukupi, maka Perseroan akan mencari modal kerja tambahan dalam bentuk pinjaman bank.

b) Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan kembali	
		31 Desember 2020	31 Desember 2020
Liabilitas terhadap Aset	0.62 x	0.91 x	1.36 x
Liabilitas terhadap Ekuitas	1.64 x	9.88x	-3.81 x

Rasio Liabilitas terhadap Aset Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 serta tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 0.62x; 0.91x; dan 1,36x sedangkan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar 1.64x; 9.88x ; dan -3,81x.

c) Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan kembali	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	Rp 689.375.684	Rp 1.321.264.644	Rp 1.267.010.140
Aset	Rp 72.807.293.954	Rp 55.624.036.988	Rp 41.468.756.114
Imbal Hasil Aset (<i>Return on Asset</i>)	0.95%	2.38%	-3.06%

Imbal Hasil Aset Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0.95%; 2.38%; dan -3.06%.

d) Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan kembali	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	Rp 689.375.684	Rp 1.321.264.644	Rp 1.267.010.140
Ekuitas (Defisiensi Modal)	Rp 27.570.562.759	(Rp 14.737.231.178)	(Rp 13.655.437.877)
Imbal Hasil Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	2.50%	25.83%	8.60%

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 2.50%; 25.83%; dan 8.60%.

5. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Penggunaan mata uang asing di dalam Perseroan digunakan untuk melakukan transaksi pembelian peralatan dari luar negeri (*import*). Sebelum melakukan transaksi, Perseroan akan melakukan pengecekan terhadap kurs mata uang asing, sehingga sampai dengan saat ini Perseroan masih dapat mengendalikan jika adanya kenaikan kurs mata uang asing.

6. Peningkatan yang Material

Berdasarkan Akta No. 215/2022 terdapat peningkatan modal dasar perusahaan dari yang sebelumnya Rp79.600.000.000,- menjadi Rp160.000.000.000,- dengan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp19.900.000.000,- menjadi sebesar Rp41.600.000.000,- dengan menerbitkan sebanyak 1.085.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20,-, sehingga nilai nominal seluruh saham baru tersebut sebesar Rp21.700.000.000,- yang diambil bagian oleh JSM, Rudy Japarto dan Eddy Japarto.

7. Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak (Grup) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian inisidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum dinegara dan yurisdiksi lain.

8. Pinjaman yang Masih Terutang

Uraian	31 Agustus 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.133.167.791
PT Bank Central Asia Tbk	5.965.696.667
Jumlah Utang Bank	20.098.864.458
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.994.278.899
PT Bank Central Asia Tbk	4.999.030.000
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.993.308.899
Porsi jangka panjang	3.105.555.559

9. Investasi Barang Modal

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi.

10. Kejadian atau Transaksi yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia, diakibatkan oleh penyebaran pandemik virus Corona (Covid-19). Pandemi ini telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Perusahaan, Pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk bidang perdagangan umum, jasa kebersihan, konsultan, dan Manajemen serta pemeliharaan, dan jasa pengelolaan parkir secara profesional, yang juga terekspos terhadap dampak yang ditimbulkan dari perlambatan perekonomian global, yang sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Pandemi Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

11. Kejadian material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan dan laporan Akuntan Publik

Tidak ada kejadian penting yang terjadi selain yang telah diungkapkan pada CALK 40

V. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko Tertundanya Pembayaran dari Pelanggan

Dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan dihadapkan pada suatu kondisi dimana terdapat tersendat/terlambatnya pembayaran dari pelanggan yang memakai jasa Perseroan. Jika hal ini terjadi bukan hanya arus kas yang terganggu (karena biaya-biaya seperti gaji karyawan tidak boleh terlambat) kinerja dari pegawai tentu juga akan mengalami penurunan dan yang paling terburuk adalah dapat terjadinya unjuk rasa /demo dari karyawan karena terlambatnya pembayaran gaji. Hal ini harus dihindari karena tentunya akan membuat citra buruk bagi Perseroan.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Kompetisi dan Persaingan Usaha

Persaingan industri penyedia jasa *cleaning service, security, washroom hygiene*, suplai tenaga kerja dan Parkir di Indonesia cukup ketat dan bersaing. Sektor usaha ini merupakan sektor penunjang yang strategis dan memiliki prospek yang menjanjikan ditengah pertumbuhan usaha bisnis di Indonesia yang cukup baik terutama di kota – kota besar. Seiring dengan bertumbuhnya jumlah pusat perbelanjaan, kawasan bisnis, gedung perkantoran, pabrik – pabrik, apartemen dan hotel, kebutuhan akan jasa yang ditawarkan Perseroan akan selalu meningkat. Prospek yang menjanjikan tersebut menyebabkan persaingan dalam industri jasa ini juga cukup ketat, nama – nama brand Internasional dan Nasional yang telah dikenal luas oleh masyarakat merupakan pemain besar yang telah menguasai pangsa pasar di Indonesia untuk sektor ini. Lalu, khusus untuk sektor penyedia jasa sumber daya manusia alih daya / outsourcing juga telah terdapat kurang lebih 700 perusahaan. Kedepannya, dengan persaingan yang cukup ketat, Perseroan dan Perusahaan Anak harus mampu meningkatkan pelayanan, melakukan inovasi dan memiliki sistem manajemen yang lebih baik lagi agar mampu bersaing dengan pemain – pemain yang lebih besar dan menekan risiko – risiko dari persaingan usaha yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Jika Perseroan tidak mampu meningkatkan pelayanan, tidak melakukan inovasi dan tidak memiliki sistem manajemen yang lebih baik lagi dapat dipastikan pelanggan Perseroan akan berpindah ke para perusahaan pesaing dan ini akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

2. Risiko Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa, kebutuhan akan SDM yang bekerja dibidang ini merupakan aspek yang sangat penting. SDM yang dimiliki Perseroan merupakan aset yang akan membantu Perseroan dalam meningkatkan pelayanan dan kepercayaan klien yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan Perseroan. Apalagi khusus untuk bidang usaha penyedia jasa profesional (outsourcing) SDM yang memiliki keahlian yang baik dan sesuai akan kebutuhan klien adalah aset yang sangat berharga. Namun, dengan adanya persaingan usaha yang sangat ketat hal ini merupakan tantangan bagi Perseroan agar tetap dapat memiliki dan mengembangkan SDM yang berkualitas

sehingga dapat memberikan kualitas kinerja yang memuaskan dan otomatis kontrak kerjasama bisa bertahan lebih dari 1 tahun. Keterbatasan akan SDM yang berkualitas bisa menjadi risiko yang tentunya harus mampu diatasi Perseroan. Dengan adanya risiko tersebut Perseroan harus bisa menyediakan SDM yang berkualitas karena jika tidak tentunya akan mempengaruhi tingkat kepuasan para pelanggan Perseroan tentunya akan berpotensi kehilangan pelanggan dan tentunya akan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

3. Risiko Peraturan Perundang - Undangan Tentang Pekerja Alih Daya (Outsourcing)

Bisnis Perseroan bergerak bidang jasa penyediaan jasa cleaning service, security, washroom hygiene, suplai tenaga kerja dan parkir membutuhkan tenaga – tenaga pekerja outsourcing yang cukup banyak. Saat ini Perseroan sudah memiliki kurang lebih 3.000 tenaga kerja. Karenanya, jika terjadi perubahan peraturan tentang Undang – Undang Cipta Kerja dan Undang – Undang Ketenagakerjaan (UUK) terutama UU No. 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja alih daya (outsourcing) akan menyebabkan bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak terganggu.

Aktivitas mogok kerja yang sering dilakukan para buruh dan pekerja dengan salah satu poin tuntutan tentang revisi Undang – Undang Ketenagakerjaan adalah salah satu pemicu dan hal yang dapat menyebabkan bisnis Perseroan terganggu. Karena menurut beberapa pihak sistem ini dapat merugikan pekerja dan apabila memang terjadi penghapusan sistem ini, maka hal tersebut akan sangat merugikan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu memberikan kompensasi yang baik dan berlaku adil kepada seluruh SDM Perseroan. Hal ini dilakukan agar risiko – risiko dapat diminimalisir dan nama baik Perseroan tetap terjaga dimata para pekerja.

4. Risiko Perjanjian dan Kontrak

Dalam menjalankan usahanya Perseroan bergantung dari kontrak – kontrak kerja dan perjanjian dengan para klien. Perjanjian tersebut akan terus diperpanjang jika pelayanan yang diberikan memuaskan dan Perseroan mampu untuk bersaing dengan para kompetitor. Untuk itu, Perseroan harus memberikan pelayanan yang prima kepada klien karena apabila pelayanan yang diberikan tidak memenuhi standarisasi klien, hal ini dapat memberikan peluang untuk pembatalan kontrak yang pada akhirnya akan menyebabkan Perseroan kehilangan kontrak kerja dan kehilangan sumber – sumber pendapatan.

5. Risiko Keamanan dan Keselamatan Kerja

Keamanan dan Keselamatan kerja adalah hal yang utama yang harus dipenuhi oleh Perseroan khususnya untuk jasa cleaning service (mencakup perawatan gedung, gondola, kristalisasi lantai) dan jasa security (keamanan), seperti jatuhnya team gondola dari atas gedung pada saat melakukan perawatan Gedung. Keamanan dan keselamatan akan tenaga kerja Perseroan, properti atau barang milik klien dan keamanan klien sendiri adalah tantangan dari usaha dan bisnis Perseroan. Sering kali terjadi kecelakaan kerja yang tidak diperkirakan yang dapat merugikan baik bagi Perseroan dan bagi klien. Selain itu, keamanan dan keselamatan kerja di Perusahaan Anak juga harus dipenuhi seperti terjadi kehilangan kendaraan pada area parkir, kecelakaan kerja yang menyebabkan karyawan terluka atau terjadi pencurian / perampokan. Hal – hal yang tidak diduga tersebut dapat merugikan jalannya usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Karenanya, Perseroan dan Perusahaan Anak sudah harus sigap dalam menghadapi kejadian tersebut karena hal di atas sudah menjadi bagian dari usaha dan bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak. Selain itu, Perseroan juga sudah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan ini merupakan investasi jangka panjang yang memberikan keuntungan di masa mendatang dan merupakan bagian manajemen yang penting diperhatikan karena berhubungan dengan aspek vital perusahaan, yakni tenaga kerja.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, hal tersebut dapat menjadi ancaman bagi usaha Perseroan. Munculnya gadget dan komputer mutakhir, software untuk skala bisnis, dan AI (artificial intelligence) pada akhirnya akan mengurangi kebutuhan SDM. Penggunaan teknologi tersebut maka akan mengurangi pangsa pasar bisnis Perseroan terutama pada jasa sumber daya manusia.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Tuntutan Gugatan Hukum

Perseroan pada saat ini dan dari waktu ke waktu dapat saja menghadapi tuntutan dari pihak lain termasuk terkait bidang usaha yang dimiliki Perseroan. Apabila keputusan hukum atas suatu tuntutan hukum memberatkan Perseroan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, laba bersih, hasil usaha, dan prospek usaha perseroan.

2. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan

Salah satu risiko yang dihadapi Perseroan yang tidak dapat dihindari adalah bencana alam dan kejadian luar biasa (*force majeure*). Kejadian seperti gempa bumi, banjir, kebakaran, dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi aset tanah dan bangunan dimana Perseroan beroperasi dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan finansial Perseroan. Selain bencana alam, kejadian luar biasa (*force majeure*) lainnya yang di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom, dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan baik sisi financial dan operasional Perseroan.

3. Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Selain itu, dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara lain yang lebih maju, pasar modal di Indonesia tidak likuid dan memiliki standar pelaporan yang berbeda. Selain itu, harga-harga di pasar modal Indonesia juga cenderung lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksikan apakah likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana:

- Perbedaan realisasi kinerja Perseroan aktual dengan ekspektasi tingkat kinerja yang diharapkan oleh investor;
- Perubahan rekomendasi para analis;
- Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia;
- Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
- Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa yang akan datang di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang bersifat ekuitas. Hal ini dapat mengakibatkan harga saham Perseroan untuk menurun dan mempersulit proses penambahan modal Perseroan.

3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Pembagian atau tidak ada pembagian dividen, diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

1. Perolehan laba bersih. Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
2. Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa mendatang;
3. Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

4. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Dalam rangka menghimpun tambahan modal untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan ketika Perseroan sudah menjadi Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat saja mencari investor pasar modal salah satunya melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Dalam hal penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham pada saat itu akan terdilusi pada setiap peningkatan modal tersebut. Dalam hal penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham yang ada pada saat itu akan terdilusi, kecuali pemegang saham tersebut memilih berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu di mana akan mengharuskan setoran tambahan modal dari pemegang saham tersebut kepada Perseroan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa pemegang saham Perseroan tidak bisa mempertahankan persentase kepemilikan mereka pada Perseroan sama sekali atau tanpa pembayaran dana tambahan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen yang diterbitkan pada tanggal 29 Desember 2022, Berdasarkan Laporan keuangan yang telah diaudit KAP Morhan dan Rekan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah disajikan kembali sehubungan perubahan pengakuan tunjangan hari raya, serta reklasifikasi terkait penyajian laporan keuangan disajikan secara informatif. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah transaksi tersebut telah terjadi sejak awal periode pelaporan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Drs. Dody Hapsoro, CPA., CA .

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam “Catatan Atas Laporan Keuangan” yang terdapat dalam bab XI dalam Prospektus ini.

VII. KETERANGAN TENTANG EMITEN SKALA MENENGAH, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. Perseroan dahulu didirikan dengan nama "PT Hoffmen International Service" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Hoffmen International Service" No. 11 tanggal 23 Januari 2008 *juncto* Akta Perubahan Anggaran Dasar Mengenai Nama "PT Hoffmen International Service" Menjadi "PT Hoffmen International Cleanindo" No. 09 tanggal 18 Maret 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0042455.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9765, Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 24 Juni 2008 ("**Akta Pendirian**").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan menjadi perusahaan terbuka adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 3 tanggal 3 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071148.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0297993 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0196544.AH.01.01.11 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 034903, Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 11 Oktober 2022 ("**Akta No. 3/2022**") sehubungan dengan disesuaikannya dengan i) Peraturan No. IX.J.1 (ii) Peraturan OJK No. 15/2020 (iii) Peraturan OJK No. 16/2020 dan (iv) Peraturan OJK No. 33/2014.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk. No. 6 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0497406 tanggal 29 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0263144.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 29 Desember 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 045605, Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2022 ("**Akta No. 6/2022**") sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, perubahan struktur permodalan terakhir Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 215/2022, yaitu sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	96,16
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.080.000.000	41.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.920.000.000	118.400.000.000	

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 3/2022 ialah:

- Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga;
- Aktivitas Konsultasi Manajemen;
- Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu;

- Aktivitas Keamanan Swasta (Pribadi);
- Aktivitas Kebersihan;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

- Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan, yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furniture jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gorden dimasukkan ke dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000;

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

- Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya, seperti barang-barang dari kulit, koper, alat-alat pembersih dan sebagainya. Termasuk rekaman suara dan video dalam kaset, CD dan DVD, barang kimia untuk rumah tangga (deterjen, pembersih lantai dan lain-lain), serta alat peraga pendidikan;
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomis dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain;
- Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu, yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, dimana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit, Kegiatan yang diklasifikasikan disini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran; dan
- Aktivitas Keamanan Swasta, yang mencakup usaha jasa penyelidikan, pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patrol, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, bodyguard, patrol jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam kelompok 66210.

Sejak Perseroan berdiri dan sampai tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama yang dijalani Perseroan, yaitu di bidang Jasa *Cleaning Service*, *Security*, *Washroom Hygiene*, Suplai Tenaga Kerja dan Parkir melalui Perusahaan Anak.

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	Persen (%)
Modal Dasar	800	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Suryawati Japarto	420	420.000.000	70
2. Rudy Japarto	180	180.000.000	30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600	600.000.000	100
Saham dalam Portepel	200	200.000.000	

Selanjutnya berikut ini merupakan perkembangan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir:

Susunan pemegang saham Perseroan sejak pendiriannya sampai dengan tahun 2020 pernah mengalami perubahan pada tahun 2010 sehubungan dengan pengalihan saham milik Suryawati Japarto kepada Rudy Japarto dan Eddy Japarto sehingga susunannya menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	Persen (%)
Modal Dasar	800	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Eddy Japarto	300	300.000.000	50
2. Rudy Japarto	300	300.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600	600.000.000	100
Saham dalam Portepel	200	200.000.000	

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan kemudian kembali berubah pada tahun 2020.

Tahun 2020

Pada tahun 2020, telah terjadi perubahan susunan pemegang saham karena adanya pengalihan saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta perubahan nilai nominal saham sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 111 tanggal 16 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH berturut-turut di bawah No. AHU-AH.01.03-0421251 dan No. AHU-AH.01.03-0421252 tanggal 18 Desember 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0214259.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020 (**"Akta No. 111/2020"**), sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp50- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	Persen (%)
Modal Dasar	16.000.000	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rudy Japarto	7.200.000	360.000.000	45
2. Eddy Japarto	7.200.000	360.000.000	45
3. PT Japarto Sukses Mandiri	1.600.000	80.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.000.000	800.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Berdasarkan Akta No. 111 tanggal 16 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat disetujui hal-hal sebagai berikut:

- adanya pengalihan saham dari para pemegang saham, yaitu sebesar masing-masing 40 saham dalam Perseroan kepada PT Japarto Sukses Mandiri;
- adanya peningkatan modal dengan pengeluaran saham dalam portepel Perseroan sebanyak 200 saham, yang diambil bagian dan disetor dengan uang tunai oleh Rudy Japarto sebanyak 100 saham dan Eddy Japarto sebanyak 100 saham; dan
- adanya perubahan nilai nominal saham dalam Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- per saham menjadi sebesar Rp50,- per saham.

Tahun 2021

Pada tahun 2021, telah terjadi peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 184 tanggal 25 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No. AHU-0018573.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 25 Maret 2021 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0192600 tanggal 25 Maret 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0055838.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 25 Maret 2021 ("Akta No. 184/2021") sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp50- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	Persen (%)
Modal Dasar	1.592.000.000	79.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Japarto Sukses Mandiri	383.600.000	19.180.000.000	96,38
2. Rudy Japarto	7.200.000	360.000.000	1,81
3. Eddy Japarto	7.200.000	360.000.000	1,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	398.000.000	19.900.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.194.000.000	59.700.000.000	

Berdasarkan Akta No. 184/2021, RUPS Perseroan menyetujui adanya peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp800.000.000,- menjadi Rp79.600.000.000,- dengan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp800.000.000,- menjadi Rp19.900.000.000,- dan pengeluaran saham baru Perseroan sebanyak 382.000.000 saham, yang diambil bagian dan disetor dengan uang tunai seluruhnya oleh JSM.

Pada tahun 2021 juga telah terjadi perubahan struktur permodalan akibat adanya pemecahan nilai nominal saham (*stocksplit*) dalam Perseroan dari semula sebesar Rp50,- menjadi Rp20,- sebagaimana termaktub

dalam Akta No. 91/2021, sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	Persen (%)
Modal Dasar	3.980.000.000	79.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Japarto Sukses Mandiri	959.000.000	19.180.000.000	96,38
2. Rudy Japarto	18.000.000	360.000.000	1,81
3. Eddy Japarto	18.000.000	360.000.000	1,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	995.000.000	19.900.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.985.000.000	59.700.000.000	

2022

Pada tahun 2022, telah terjadi peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta 215/2022, sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	96,16
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.080.000.000	41.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.920.000.000	118.400.000.000	

Berdasarkan Akta No. 215/2022, RUPS Perseroan menyetujui adanya peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp79.600.000.000,- menjadi sebesar Rp160.000.000.000,-; dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp19.900.000.000,- menjadi sebesar Rp41.600.000.000,- yang seluruhnya diambil bagian oleh (i) PT Japarto Sukses Mandiri sebesar 1.041.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.820.000.000,- (ii) Rudy Japarto sebesar 22.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp440.000.000,- (iii) Eddy Japarto sebesar 22.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp440.000.000,-.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yaitu Rudy Japarto selaku Direktur Utama dan Eddy Japarto selaku Komisaris Utama.

C. PERIZINAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh perizinan sebagai berikut :

Perizinan Sehubungan Kegiatan Usaha dan Operasional Perseroan		
Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh No. 03/G.4.1/31.72.01.1001.03.005.K.1/3/-1.837/2020 tanggal 14 Agustus 2020, yang diterbitkan oleh Unit Pengelola Penanamam Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Penjaringan	14 Agustus 2020 s/d 14 Agustus 2023	Izin operasional ini hanya berlaku untuk kegiatan jasa penunjang meliputi usaha pelayanan kebersihan (<i>cleaning service</i>), usaha penyediaan makanan bagi pekerja/buruh (<i>catering</i>), usaha tenaga pengaman (<i>security</i> /satuan

		pengaman), usaha jasa penunjang di pertambangan dan perminyakan dan usaha penyedia angkutan bagi pekerja/buruh.
Surat Izin No. SI/34/I/YAN.2.14/2020 tanggal 2 Januari 2020 yang diterbitkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia <i>jo.</i> Surat Izin No. 992/I/SIO-POLRI/2021 tanggal 10 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal	10 Juni 2021 s/d 10 Juni 2023	Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan berkala untuk kegiatan usahanya berdasarkan perizinan ini, yang telah dibuktikan dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kegiatan Semester II Periode Juli 2021 – Desember 2021 No. 1/HC/SEC/01/2022 tanggal 3 Januari 2022 kepada Dirbin Potmas Korbinmas Baharkam Polri. - Laporan Kegiatan Semester I Periode Januari 2022 – Juni 2022 No. 1/HC/SEC/07/2022 tanggal 4 Juli 2022 kepada Kakorbinmas Baharkam Polri. - Laporan Kegiatan Semester II Periode Juli 2022 – Desember 2022 No. 1/HC/SEC/01/2023 kepada Kakorbinmas Baharkam Polri.
Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9129292349461 tanggal 6 Maret 2019 dengan perubahan ke-4 tanggal 12 April 2022, yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama Perseroan melakukan kegiatan usahanya	-
Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh tanggal 21 Juli 2020 yang perubahan ke 5 tanggal 2 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama Perseroan melakukan kegiatan usahanya	-
Perusahaan Anak		
Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3/N.21.1/31.75.03.1005.37.K-1.b/1/TM.13.30/e/2023 tanggal 3 Januari 2023 tentang Izin Penyelenggaraan Parkir Diluar Ruang Milik Jalan dengan Memungut Biaya Parkir yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.	2 (dua) tahun	-
Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bekasi No. 503.08/33/DPMPTSP/IP-01/VII/2018 tanggal 26 Juli 2021 tentang Izin Perparkiran Diluar Badan Jalan (Off Street) yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal	2 (dua) tahun	-

dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Bekasi.		
Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta No. 225/N.21/31.75.07.1002.02.027.S.6/1/-1.819.6/e/2021 tanggal 8 November 2021 tentang Izin Penyelenggaraan Perparkiran Di Luar Ruang Milik Jalan Dan Memungut Biaya Parkir.	2 (dua) tahun	-
Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 311/N.21/31.74.06.1001.06.034.S.2/1/-1.819.6/e/2021 tanggal 21 Oktober 2021 tentang Izin Penyelenggaraan Parkir Diluar Ruang Milik Jalan dengan Memungut Biaya Parkir yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.	2 (dua) tahun	-
Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0220106280863 tanggal 6 Februari 2020 dengan perubahan ke 10 tanggal 24 Juni 2022, yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama Perusahaan Anak melakukan kegiatan usahanya	-
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) tanggal 26 Januari 2021 yang perubahan ke 1 tanggal 27 Oktober 2020 atas nama HP, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS, Pemerintah Republik Indonesia	Selama Perusahaan Anak melakukan kegiatan usahanya	

D. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Seluruh perjanjian terkait transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga. Berikut ini merupakan rincian transaksi dengan pihak terafiliasi:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu	Hubungan Afiliasi
1.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 31 Desember 2019	1. Suryawati Japarto ("Pihak Pertama"); dan 2. Perseroan ("Pihak Kedua").	Pihak Pertama sepakat untuk menyewakan 3 buah bangunan kepada Pihak Kedua yang terletak di: 1. Ruko Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan Jakarta Utara, luas bangunan 360 m2 dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000,- per tahun digunakan Perseroan sebagai	1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2024	Hubungan keluarga Pihak Pertama merupakan ibu dari Rudy Japarto dan Eddy Japarto selaku pemegang saham, anggota Direksi dan Dewan

			<p>kantor;</p> <p>2. Ruko Komplek Cikawao Permai Indah Blok C14, Cikawao Bandung, luas bangunan 180 m2 dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000,- per tahun digunakan Perseroan sebagai kantor perwakilan;</p> <p>3. Ruko Komplek Surya Permata Blok D103-105, Jl. Jemur Handayani Kav. 50, Siwalankerto Surabaya, luas bangunan 240 m2 dengan nilai sewa sebesar Rp60.000.000,- per tahun digunakan Perseroan sebagai kantor perwakilan.</p>		Komisaris Perseroan.
--	--	--	--	--	----------------------

E. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perjanjian Kredit

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perjanjian Kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010 tanggal 9 Agustus 2010, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan Ke-14 Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010 Tanggal 09-08-2010 tanggal 17 Juni 2022 yang seluruhnya dibuat di bawah tangan, Syarat Umum Kredit Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 yang dibuat oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tanggal 16 Desember 2019 untuk selanjutnya disimpan sesuai dengan Akta Penyimpanan (*Acte Van Depot*) No. 06 tanggal 5 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Syarat Umum Pembiayaan Bank CIMB Niaga 2019 Rev.02 yang dibuat oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tanggal 16 Desember 2019 untuk selanjutnya disimpan sesuai dengan Akta Penyimpanan (*Acte Van Depot*) No. 08 tanggal 5 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta serta Perjanjian Pembiayaan No. 163/LGL-NAT/PP/JKT/VI/2021 per tanggal 24 Juni 2021.

Tujuan	:	Modal kerja
Jangka Waktu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK): s/d 24 April 2023; 2. Fasilitas Pinjaman Tetap (FPT): s/d 24 April 2023; 3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK): s/d 24 April 2023; 4. Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah 2 (PTK MMQ 2): 36 bulan sejak booking atau s/d 24 Juni 2024.
Jumlah Pinjaman	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp7.000.000.000,-; 2. Fasilitas Pinjaman Tetap (FPT) sebesar Rp2.000.000.000,-; 3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp3.000.000.000,-;

	4. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah Mutanaqisah 2 (PTK MMQ 2) sebesar Rp3.500.000.000,-.
Bunga	: 8,75% per tahun.
Jaminan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. SHGB No. 05263 a/n. Ny. Suryawati Japarto, yang terletak di Jl. Kalimalang Blok N.4 Kav. No. 12, Seb. Kelurahan Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Kotamadya Jakarta Timur; 2. SHM No. 408 a/n. Ny. Suryawati Japarto, yang terletak di Jl. Arabika No. 18/3.A, Kelurahan Pekojaan, Kecamatan Tambora, Kotamadya Jakarta Barat; 3. SHGB No. 5565 dan SHGB No. 5566, keduanya a/n. Ny. Suryawati Japarto dan terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46, RT/RW 009/01, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara; dan 4. Perjanjian Penanggungan Perorangan (<i>Personal Guarantee</i>) a/n. Rudy Japarto.
Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenant)	: Selama kewajiban Debitur kepada Kreditur berdasarkan SUK dan Perjanjian Kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur, Debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan di bawah ini: <ol style="list-style-type: none"> 1. a. menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak; b. mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada pihak lain; c. mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur membayar kepada pihak lain; dan d. memberikan pinjaman kepada pihak lain; <p>kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Debitur seperti namun tidak terbatas pada: <ol style="list-style-type: none"> a. mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Debitur; b. mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya, dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> (i) Debitur memberitahukan kepada Bank paling lambat 30 hari setelah terjadinya perubahan; (ii) pemegang saham pengendali tidak berubah dan sesuai dengan persetujuan saat ini, yaitu Bpk. Rudy Japarto dan Bpk. Eddy Japarto. c. mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha julainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> (i) tidak bertentangan dengan financial covenant atas analisa secara umum dalam pemberian kredit; (ii) Debitur membukukan <i>net profit tax</i> dengan <i>pay-out ratio</i> maksimum 30% dari <i>net profit after tax</i>; dan d. melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan dan pemisahan, kecuali yang bersifat penambahan struktur permodalan perusahaan. 3. membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
Keterangan	: Debitur telah memperoleh persetujuan dari Kreditur terkait dengan rencana penawaran umum perdana saham Debitur dan beberapa perubahan ketentuan pembatasan dalam Perjanjian, sebagaimana termaktub dalam Surat CIMB Niaga No. 006/SK/COMBA/REG2/JKT1/II/2021 tanggal 18 Januari 2021 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Susunan Pemegang Saham Terkait IPO <i>juncto</i> Surat CIMB Niaga No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/VI/2021 tanggal 27 Mei 2021 perihal Pemberitahuan Perubahan Pengurus, Pemegang Saham dan Syarat Kredit terkait IPO, adapun perubahan ketentuan yang telah disetujui untuk diubah adalah sebagai berikut:

1. Debitur diperkenankan mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya, dengan ketentuan:
 - Debitur memberitahukan kepada bank paling lambat 30 hari setelah terjadinya perubahan.
 - pemegang saham pengendali tidak berubah dan sesuai dengan persetujuan saat ini yaitu Bapak Rudy Japarto dan Eddy Japarto.
2. Debitur diperkenankan mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, dengan ketentuan:
 - Tidak bertentangan dengan financial covenant atas analisa secara umum dalam pemberian kredit.
 - Debitur membukukan net profit after tax dengan pay-out ratio maksimum 30% dari net profit after tax.
3. Debitur tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, kecuali yang bersifat penambahan struktur permodalan perusahaan.

2. PT Bank Central Asia Tbk.

Perjanjian Kredit No. 00211/PK/0980S/2021 tanggal 4 Mei 2021 *juncto* Perubahan Perjanjian Kredit No. 00086/PPK/PID/2022 tanggal 7 Juni 2022 yang seluruhnya dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup, yang dibuat oleh dan antara Perseroan ("**Debitur**") dengan PT Bank Central Asia Tbk ("**Kreditur**").

Tujuan	: 1. Fasilitas I dan II digunakan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan barang. 2. Fasilitas III dan IV digunakan untuk <i>refinancing</i> pembelian gree yang digunakan untuk penyimpanan unit kerja (untuk penyimpanan barang-barang yang sudah terpakai dan penyimpanan unit barang (barang-barang yang baru dibeli) Perseroan.
Jangka Waktu	: 1. Fasilitas I (Kredit Lokal/Rekening Koran): s/d 4 Mei 2023 2. Fasilitas II (<i>Installment Loan</i>): s/d 4 Mei 2024. 3. Fasilitas III (Kredit Investasi): s/d 25 November 2023. 4. Fasilitas IV: telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Juli 2021.
Jumlah Pinjaman	: 1. Fasilitas I - Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit Rp5.000.000.000,-; 2. Fasilitas II - <i>Installment Loan</i> dengan jumlah pagu kredit Rp800.000.000,-; 3. Fasilitas III - Kredit Investasi dengan jumlah pagu kredit Rp2.375.000.000,-; dan 4. Fasilitas IV - Kredit Investasi dengan jumlah pagu kredit Rp125.000.000,-.
Bunga	: 8,5% per tahun
Jaminan	: 1. SHGB No. 09047/Kalideres a/n. Perseroan; 2. SHGB No. 09040/Kalideres a/n. Perseroan; dan 3. SHGB No. 1365/Wonodri a/n. Rudy Japarto.
Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenant)	: Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur: 1. memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain; 2. meminjam uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan 3. apabila Debitur berbentuk badan: a. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi; b. mengubah status kelembagaan. 4. mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan <i>Ultimate Shareholder</i> saat ini menjadi minoritas; dan 5. mengubah pemegang saham pengendali yang mengakibatkan pemilik Jaminan

tidak lagi ada dalam susunan pengurus dan pemegang saham PT.

Keterangan	: Debitur telah memperoleh persetujuan dari Kreditur terkait dengan rencana penawaran umum perdana saham Debitur dan beberapa perubahan ketentuan pembatasan dalam Perjanjian sebagaimana termaktub dalam Surat BCA No. 0036/SRT/AO-PID/2021 tanggal 25 Mei 2021, adapun perubahan yang disetujui adalah sebagai berikut:
	1. perubahan atas Pasal 11 huruf c yang mengatur bahwa: <i>"segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan direksi komisaris dan/atau pemegang saham Debitur",</i> menjadi: <i>"segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan direksi komisaris dan/atau pemegang saham pengedali Debitur, dengan batasan: <u>Tidak diperkenankan mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan Ultimate Shareholder saat ini menjadi minoritas</u>"; dan</i>
	2. perubahan atas ketentuan "perubahan susunan pengurus dan pemegang saham harus dengan persetujuan BCA" menjadi: <i>"perubahan pemegang saham pengendali harus dengan persetujuan BCA, dengan batasan: <u>pemilik Jaminan masih dalam susunan pengurus dan pemegang saham PT.</u>"</i>

Perjanjian Penyediaan Jasa

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki perjanjian kerjasama penyediaan jasa dengan para klien yang isi dan karakteristiknya hampir sama satu dan yang lainnya. Di bawah ini adalah beberapa contoh perjanjian kerjasama penyediaan jasa yang dianggap material oleh Perseroan:

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup	Lokasi
1.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Cleaning Service Antara P3SRS Berlian Residence dengan PT Hoffmen Cleanindo No. 01/MKT-CLN/V/2021/00148 tanggal 3 Mei 2021 <i>juncto</i> Surat Penawaran Jasa Cleaning Service – Renewal 2022 No. HC/QUO/2022/04/LG02578 tanggal 13 April 2022 seluruhnya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, oleh dan antara Perseroan dan Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun Permata Berlian Residence (P3SRS PBR).	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	P3SRS Permata Berlian Residence Jl. Permata Berlian V, Permata Hijau, Jakarta.
2.	Perjanjian Jasa Penyediaan Dan Pengelolaan Tenaga Pelayanan Kebersihan (Cleaning & Hygiene Service) No. 012/PKS/KI-HC/VIII/2021 tanggal 4 Agustus 2021, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Kepland Investama.	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	International Financial Centre Tower 2 Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta.
3.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Cleaning Service Antara PT MD Pictures Tbk For HK Gedung dengan PT Hoffmen Cleanindo No. 01/MKT-CLN/VII/2021/00260 tanggal 24 Agustus 2021, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup, oleh dan antara Perseroan dengan PT MD Pictures Tbk.	Jasa cleaning service	Gedung MD Place di Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setia Budi, Jakarta Selatan

4.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Cleaning Service Antara PT MD Pictures Tbk For HK Gedung dengan PT Hoffmen Cleanindo No. 01/MKT-CLN/VII/2021/00261 tanggal 24 Agustus 2021, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT MD Pictures Tbk.	Jasa cleaning service	Gedung MD Place, Lantai 1 – 7 dan Rumah Sawo yang terletak di Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setia Budi, Jakarta Selatan
5.	Perjanjian Layanan Pembersihan dan Pembuangan Sampah Kantor tertanggal 15 Maret 2021 sebagaimana telah diubah terakhir kali sebagaimana termaktub dalam Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Cleaning Service Untuk PT Mahkota Prima Properti (Capital Place Office) No. 01/MKT-CLN/IV/2021/00115 tanggal 19 Juli 2021, yang seluruhnya dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT Mahkota Prima Properti	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Gedung Capital Place. Yang terletak di Jalan Jend Gatot Subroto Kav 18, Kuningan Barat, Jakarta Selatan
6.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa <i>Cleaning Service</i> No. 01/MKT-CLN/IX/2022/00469 tanggal 28 September 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PPPSRS BH Multivision Tower	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Multivision Tower, Jalan Kuningan Mulia No. 9B, Jakarta Selatan
7.	Perjanjian Kerjasama tentang Jasa Cleaning Service No. 01/MKT-CL/VI/2022/00335 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun Brooklyn	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Apartment Brooklyn Alam Sutera, yang terletak di Jalan Sutera Boulevard Kav 22-26, Alam Sutera, Tangerang Selatan
8.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/V/2022/00283 tanggal 2 Juni 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan Ahmad Syarif Hidayat	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Black Owl Golf Island PIK, yang terletak di Jalan Pantai Indah Kapuk No. 77, Jakarta Utara
9.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan Gedung dan Taman No. 06/MKT-CLN/VI/2022/000011 tanggal 1 Juni 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT Puri Zuqni	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Jalan Padma No. 1, Legian, Bali
10.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Cleaning Service No. 01/MKT-CLN/VI/2022/00341 tanggal 1 Juni 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT Fajar Mitra Indah	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Distributioj Centre dan Central Kutchen, yang terletak di Kp. Jarakosta, Desa Sukadanaum Bekasi
11.	Perjanjian Penyedia Jasa Cleaning Service No. 065.OP/PKS/LGL-P3RSGH/GH/II/2022 tanggal 7 Februari 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Rumah Susun Gandaria Heights	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Apartmen Gandaria Heights, yang terletak di Kalan KH. M. Syafi'i Hadzami No. 8, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Perjanjian Kerjasama

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki perjanjian kerjasama dengan pihak lain untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Di bawah ini adalah beberapa contoh perjanjian kerjasama yang dianggap material oleh Perseroan:

No	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Kerja Pest Control No. 089/TNN/JKT/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT TNN Indonesia	Para Pihak besepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama untuk pengendalian hama Pest Control dan Rodent Control. Biaya Jasa/imbalan Jasa sebesar Rp2.000.000,- per bulan	20-08-2022 s/d 19-08-2023
2.	Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Sampah No. PK-070/HC-GCOPIK/AKU/VII/2022 tanggal 31 April 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT Arie Karya Utama	Para Pihak besepakat untuk mengadakan perjanjian pengangkutan sampah basah dan kering di area Gold Coast Office PIK Biaya Jasa/imbalan Jasa sebesar Rp4.500.000,- per bulan	01-04-2022 s/d 31-03-2023

F. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan aset-asetnya sebagai berikut:

No.	No. Polis	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku	Obyek Asuransi
1.	011401372 200312	PT Asuransi Umum BCA	Asuransi Kebakaran Indonesia	Rp1.100.000.000,-	04-05-2022 s/d 04-05-2023	Bangunan gudang (berikut segala benda/barang-barang yang ada di dalamnya) yang berlokasi di jatuh tempo Bizpark, Jl. Daan Mogot 10 No. 22, Kalideres, Jakarta Barat (SHGB No. 09047).
2.	011401372 200311	PT Asuransi Umum BCA	Asuransi Kebakaran Indonesia	Rp1.800.000.000,-	04-05-2022 s/d 04-05-2023	Bangunan gudang (berikut segala benda/barang-barang yang ada di dalamnya) yang berlokasi di Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 11 No. 25, Kalideres, Jakarta Barat (SHGB No. 9040).
3.	1BD02252 200942	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp126.000.000,-	15-10-2022 s/d 15-10-2023	Toyota Avanza 1.3 Veloz AT Minibus
4.	1BD02252 201098	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp90.000.000,-	30-11-2022 s/d 30-11-2023	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT 4X2 DEL. VAN (BSWG)

5.	1BD02252 201059	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp85.000.000,-	30-11-2022 s/d 30-11-2023	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT 4X2 DEL. VAN (BSWG)
6.	1BD02252 200941	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp101.000.000,-	13-10-2022 s/d 13-10-2023	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT (4X2) M/T / DEL.VAN BSWG
7.	1BD02252 2100657	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp90.000.000,-	13-10-2022 s/d 13-10-2023	Toyota Hilux Pick Up 2.5L Diesel M/T
8.	1BD02252 200915	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp80.000.000,-	13-10-2022 s/d 13-10-2023	Isuzu TBR 54F TURBO LV Minibus
9.	Cover Note No. 16131/CN/ KSK/UWS/ X/2020	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp201.000.000,-	21-10-2022 s/d 21-10-2023	Honda HRV
10.	Cover note Ref.No.161 29/CN/KSK /UWS/X/20 22	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp104.000.000,-	21-10-2022 s/d 21-10-2023	Suzuki AEV415P CX 4X2 MT/PICK UPPrP
11.	1BD02252 200940	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp160.000.000,-	21-10-2022 s/d 21-10-2023	Toyota Avanza 1.3 G/AT

G. ASET TETAP PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki harta kekayaan berupa bidang-bidang tanah dan bangunan yang digunakan oleh Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya serta kendaraan bermotor dan seluruhnya terdaftar atas nama Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Hak Guna Bangunan (HGB)

NO.	SERTIFIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA		
1.	09047	28-08-2014	31-10-2026	216	Kelurahan : Kalideres Kecamatan : Kalideres Kota : Jakarta Barat Provinsi : DKI Jakarta
2.	09040	28-08-2014	31-10-2026	216	Kelurahan : Kalideres Kecamatan : Kalideres Kota : Jakarta Barat Provinsi : DKI Jakarta

Berdasarkan Surat Keterangan No. 4/Not/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh Maria Pranatia S.H., M.H., Notaris di Jakarta, penjaminan terhadap kedua SHGB tersebut di atas masih dalam proses pemasangan hak tanggungan. Saat ini atas aset tersebut dijadikan gudang oleh Perseroan.

2. Hak Milik Satuan Rumah Susun (HM-SRS)

No.	SERTIFIKAT HM-SRS			LUAS (m ²)	LOKASI
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA		
1.	416/1/Tower Bougenvile	26-11-2008	27-08-2027	48,00	Kelurahan : Cengkareng Timur Kecamatan : Cengkareng Kota : Jakarta Barat Provinsi : DKI Jakarta

Saat ini oleh Perseroan aset tersebut dijadikan tempat penyimpanan dokumen-dokumen.

3. Kendaraan Bermotor

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki dan/atau menguasai sebanyak 10 mobil dan 18 motor yang diperuntukan sebagai kendaraan penunjang operasional.

a. Mobil

No.	Merk/Type	No. Polisi	Tahun Perolehan	Nama Pemilik
1.	Toyota Avanza 1.3 Veloz AT Minibus	B 2669 UFN	2017	Perseroan
2.	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT 4X2 DEL. VAN (BSWG)	B 9066 UCM	2016	Perseroan
3.	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT 4X2 DEL. VAN (BSWG)	B 9700 UCH	2012	Perseroan
4.	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT (4X2) M/T / DEL. VAN BSWG	B 9181 UCJ	2013	Perseroan
5.	Toyota Hilux Pick Up 2.5L Diesel M/T	H 1877 KG	2012	Perseroan
6.	Isuzu TBR 54F TURBO LV Minibus	B 1236 UOL	2012	Perseroan
7.	Honda HRV	B 2981 UKG	2018	Perseroan
8.	Suzuki AEV415P CX 4X2 MT/PICK UP PrP	L 8601 AE	2020	Perseroan
9.	Toyota Avanza 1.3 G/AT	B 2537 UOC	2019	Perseroan
10.	Toyota Hilux Pick-up	B 9458 UCH	2012	Perseroan

b. Motor

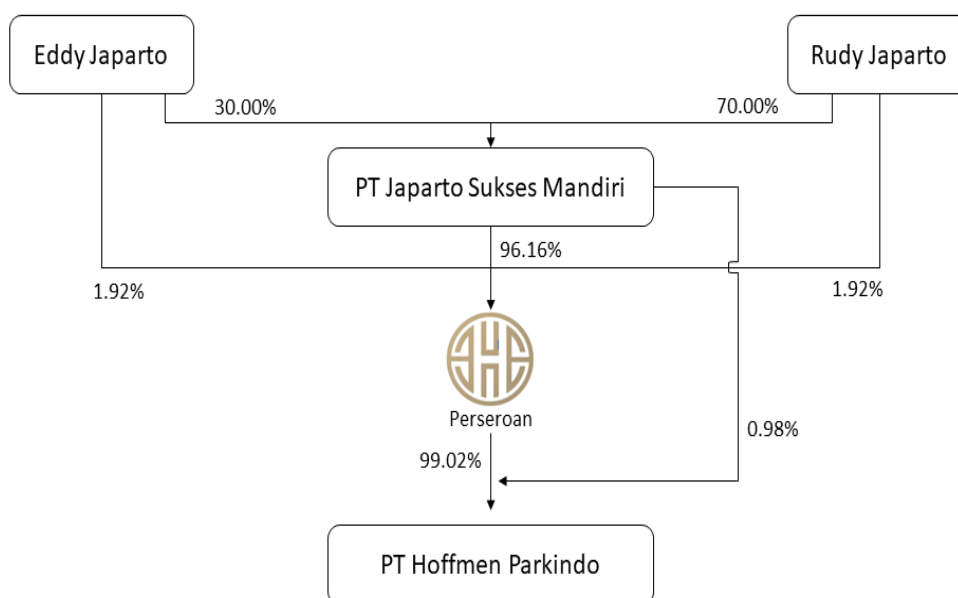
NO.	MERK/TYPE	NO. POLISI	TAHUN	NAMA PEMILIK
1.	Honda V1J02Q32L0 A/T	B 3426 UUC	2019	Perseroan
2.	Honda V1J02Q321L0 A/T	B 3799 UVO	2020	Perseroan
3.	Yamaha BG5	B 3357 UTO	2019	Perseroan
4.	Honda NF 100D	L 3811 KD	2005	Perseroan
5.	Kawasaki EX250S	B 3741 UTM	2018	Perseroan
6.	Honda AFX12U21C08 M/T	B 3071 ULB	2016	Perseroan
7.	Honda V1202Q32L0 A/T	B 3124 UTV	2019	Perseroan
8.	Honda NF 125 TA	B 6482 ULZ	2009	Perseroan
9.	Honda NF 125SD	L 3252 ML	2007	Perseroan
10.	Honda H1B02N42L0 A/T	DK 4161 ACW	2021	Perseroan
11.	Honda H1B02N42L0 A/T	DK 4164 ACW	2021	Perseroan
12.	Honda NF 100 TD	B 6737 BFK	2007	Perseroan
13.	Honda NF 125 SD	L 3525 ML	2007	Perseroan
14.	Honda NF 125 SD	L 4450 JB	2005	Perseroan
15.	Honda NH 100D	L 5364 RM	2002	Perseroan
16.	Honda 125D	L 4451 JB	2005	Perseroan
17.	Honda NF 100D	L 5330 RM	2002	Perseroan
18.	Kawasaki	B 3365 UEU	2014	Perseroan

4. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Perseroan memiliki harta kekayaan berupa Hak Atas Kekayaan Intelektual berupa Merek (logo), dengan rincian sebagai berikut:

NO.	NO. MEREK	TANGGAL PENGAJUAN	MERKEK	KELAS BARANG/JASA	NAMA PEMEGANG MEREK	TANGGAL PENERIMAAN	MASA BERLAKU
1.	IDM000785348	06-05-2019	LOGO PT HOFFMEN CLEANINDO	3 (NCL 11)	Perseroan	06-05-2019	10 Tahun (06-05-2019 s/d 06-05-2029)
2.	IDM000734872	06-05-2019	LOGO PT HOFFMEN CLEANINDO	37.39.45 (NCL 11)	Perseroan	06-05-2019	10 Tahun (06-05-2019 s/d 06-05-2029)
3.	IDM000977092	22-06-2021	LOGO PT HOFFMEN CELANINDO	3 (NCL 11)	Perseroan	22-06-2021	10 Tahun (22-06-2021 s/d 22-06-2031)
4.	IDM000975675	22-06-2021	LOGO PT HOFFMEN CELANINDO	37.39.45 (NCL 11)	Perseroan	22-06-2021	10 Tahun (22-06-2021 s/d 22-06-2031)

H. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM



Catatan :

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, bahwa Pemilik Manfaat dari Perseroan terbatas merupakan orang perseorangan adalah yang memenuhi kriteria, sebagai berikut:

- Memiliki saham lebih dari 25% pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- Memiliki hak suara lebih dari 25% pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- Menerima keuntungan atau laba lebih dari 25% dari keuntungan atau laba yang diperoleh Perseroan Terbatas per tahun;
- Memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris;
- Memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan Terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun;
- Menerima manfaat dari Perseroan Terbatas; dan/atau
- Merupakan pemilik sebenarnya dari dana atas kepemilikan saham Perseroan Terbatas.

Maka sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Rudy Japarto sesuai kriteria g yaitu penerima manfaat dari Perseroan, sesuai dengan laporan mengenai pemilik manfaat akhir tersebut pada tanggal 6 September 2022 kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana diatur dalam ketentuan Perpres No. 13/2018.

I. KETERANGAN TENTANG PENGENDALIAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

Nama	Perusahaan					
	JSM		Perseroan		HP	
	PP	PS	PP	PS	PP	PS
Eddy Japarto	K	√	KU	√	K	-
Rudy Japarto	D	√	DU	√	D	-
Selamat Sodugaon Carl F	-	-	KI	-	-	-
Albert Sutanto	-	-	D	-	-	-

Keterangan

PP	: Pengurus & Pengawasan	PS	: Pemegang Saham
KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	D	: Direktur
KI	: Komisaris Independen	JSM	: PT Japarto Sukses Mandiri

Eddy Japarto selaku pemegang saham dan Komisaris Utama Perseroan merupakan adik dari Rudy Japarto pemegang saham dan Direktur Utama Perseroan. Tidak ada hubungan keluarga antara Direksi dan Dewan Komisaris selain Eddy Japarto dan Rudy Japarto.

Keterangan singkat mengenai pemegang saham yang berbentuk Perseroan Terbatas yaitu JSM adalah sebagai berikut:

PT Japarto Sukses Mandiri (JSM)

1. Umum

JSM didirikan dengan nama "PT Japarto Indoprovisions" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Japarto Indoprovisions No. 03 tanggal 13 April 2010, yang dibuat di hadapan Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-22037.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 29 April 2010 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0032349.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 29 April 2010 ("Akta Pendirian JSM").

Anggaran Dasar JSM telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar JSM yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Japarto Indoprovisions No. 164 tanggal 16 November 2020, yang dibuat di

hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No. AHU-0081343.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH berturut-turut di bawah No. AHU-AH.01.03-0415719 dan No. AHU-AH.01.03-0415720 tanggal 4 Desember 2020, serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0204900.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 4 Desember 2020 ("**Akta No. 164/2020**").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 164/2020, maksud dan tujuan JSM ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen, namun kegiatan usaha utama yang saat ini telah dijalankan adalah Perusahaan Holding. Saat ini alamat JSM berada di Jalan Raya Jembatan III No 8, Penjaringan, Jakarta Utara 14440.

2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 164/2020, maksud dan tujuan JSM ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas JSM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 2017 No. 64200); yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
- b. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 2017 No. 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Namun kegiatan usaha utama yang saat ini telah dijalankan adalah Perusahaan Holding.

3. Susunan Pengurus

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi JSM sebagaimana termaktub dalam Akta No. 164/2020, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Eddy Japarto

Direksi

Direktur : Rudy Japarto

4. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 164/2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham JSM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	80.000	80.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Rudy Japarto	14.420	14.420.000.000,-	70
2. Eddy Japarto	6.180	6.180.000.000,-	30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.600	20.600.000.000,-	100,00
Saham dalam Portepel	59.400	59.400.000.000,-	

J. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 150 tanggal 28 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatatkan dalam *database* SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01.03-0339231 tanggal 31 Mei 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0095479.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Japarto
 Komisaris Independen : Selamat Sodugaon Carl F

Direksi

Direktur Utama : Rudy Japarto
 Direktur : Albert Sutanto

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan



Eddy Japarto – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 42 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2004.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2010 dan memiliki jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2010 – Sekarang : Komisaris Utama – Perseroan
 2008 – 2009 : Direktur Marketing Perseroan



Selamat Sodugaon Carl F – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia Berusia 45 tahun, memperoleh gelar Magister of Science dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2021 – Sekarang	: Komisaris Independen – Perseroan
2017 – Sekarang	: Manager Tax Service – RSM Indonesia
2016 – Sekarang	: Profesional Tax Speaker
2017 – 2017	: Tax Manager – Honda Trading Indonesia
2014 – 2017	: Professional Tax Advisor – IBM Indonesia
2008 – 2013	: Tax Intelligence – Directorate General of Tax
2002 – 2013	: Tax Auditor – Directorate General of Tax
2001 – 2002	CFP Program – Investment Bank Officer – Bank Danamon Indonesia
2000 – 2001	Officer Development Program – PT Bank Panin Tbk



Rudy Japarto – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 46 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari San Francisco State University pada tahun 2002.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2009 – Sekarang	: Direktur Utama – Hoffmen Parkindo
2008 – Sekarang	: Direktur Utama – Perseroan
2005 – 2008	: Manager Restaurant – KFC Las Vegas
2004 – 2005	: Manager Restaurant – RA Sushi, San Francisco
2002 – 2004	: Assistan Chef – Sushi Restaurant, San Francisco
2001 – 2002	: Assistan Chef – Juban Grill Japanese Food, San Francisco
2000 – 2001	: Assistan Chef – Fine Dinning France Restaurant, San Francisco

Albert Sutanto - Direktur



Warga Negara Indonesia Berusia 41 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara 2004.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2021 – Sekarang	: Direktur – Perseroan
2009 – 2021	: Manager Finance – PT Hoffmen Cleanindo
2008 – 2009	: Manager Finance – PT Nirwana Kharisma
2004 – 2007	: Finance – PT Mitra Jaya Mandiri Agung Perkasa
2002 – 2005	: Assisten Dosen Universitas Bina Nusantara

Terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan yaitu Eddy Japarto dan Rudy Japarto.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi untuk kepentingan Emiten.

K. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Perseroan memiliki 1 (satu) Perusahaan Anak yaitu:

PT Hoffmen Parkindo (HP)

a. Umum

HP suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara. HP didirikan dengan nama “PT Hoffmen International Parking” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Hoffmen International Parking” No. 07 tanggal 26 Mei 2009, yang dibuat di hadapan Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusannya No. AHU-27274.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 19 Juni 2009 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035403.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 19 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 18297 Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 2009 (“**Akta Pendirian HP**”).

Anggaran Dasar HP telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar HP yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Parkindo No. 106 tanggal 13 September 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang

telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No. AHU-0049622.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 14 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0156767.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 14 September 2021 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 031358, Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 8 Oktober 2021 ("**Akta No. 106/2021**").

HP berdomisili di Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14450. Tahun dimulainya Investasi oleh Perseroan di HP adalah pada tahun 2021. Dapat dijelaskan bahwa Perseroan pada tahun 2021 melakukan pengambilalihan saham HP dari pemegang saham sebelumnya yaitu Rudy Japarto dan Tedy Japarto. Oleh karenanya investasi Perseroan pada HP baru dimulai pada tahun 2021. Saat ini alamat HP berada di Jalan Raya Jembatan III No 8, Penjaringan, Jakarta Utara.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar HP sebagaimana termaktub dalam Akta 106/2021, maksud dan tujuan HP ialah berusaha dalam bidang:

- I. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapannya;
- II. Aktivitas Penunjang Angkutan;
- III. Aktivitas Konsultasi Manajemen;
- IV. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, HP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya, yang mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 s.d. 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sekelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran;
- b. Aktivitas Perparkiran Di Luar Badan Jalan (Off Street Parking), yang mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan parkir di luar badan jalan, seperti gedung parkir, lapangan parkir yang terdapat di gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit dan jasa perparkiran di luar badan jalan lainnya;
- c. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
- d. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu, yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja dimana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan disini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga kerja penjaga stand pameran

Kegiatan usaha HP saat ini telah berjalan adalah pengelolaan jasa perparkiran. Kontribusi pendapatan Perusahaan Anak terhadap Perseroan pada per 31 Agustus 2022 adalah sebesar 4,54%.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Parkindo No. 106 tanggal 13 September 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No. AHU-0049622.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 14 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0156767.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 14 September 2021 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 031358, Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 8 Oktober 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham HP yang terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	164.000.000	8.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Hoffmen Cleanindo	40.600.000	2.030.000.000	99,02
2. PT Japarto Sukses Mandiri	400.000	20.000.000	0,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.000.000	2.050.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	123.000.000	6.150.000.000	

c. Pengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "PT Hoffmen Cleanindo" No. 17 tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0119062 tanggal 24 Februari 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi HP adalah:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Japarto

Direksi

Direktur : Rudy Japarto

d. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut ini adalah Ikhtisar Data Keuangan HP yang diambil dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2021 dan 2020 (tidak diaudit), serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Uraian	31 Agustus 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset			
Jumlah Aset Lancar	1.379.977.075	1.184.188.109	3.567.790.503
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.468.022.988	1.544.555.758	1.283.394.443
Jumlah Aset	2.848.000.063	2.728.743.867	4.851.184.946
Liabilitas Dan Defisiensi modal			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.052.895.034	3.182.113.808	6.725.760.839
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	114.093.966	137.144.984	517.190.963
Jumlah Liabilitas	3.166.989.000	3.319.258.792	7.242.951.802
Jumlah Defisiensi Modal	(318.988.937)	(590.514.925)	(2.391.766.856)
Jumlah Liabilitas Dan Defisiensi modal	2.848.000.063	2.728.743.867	4.851.184.946

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Uraian	31 Agustus		31 Desember	31 Desember
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
Pendapatan	4.732.863.131	3.444.259.960	8.142.871.198	8.405.420.526
Beban Pokok Pendapatan	(3.978.014.962)	(3.393.825.962)	(6.023.751.317)	(8.600.054.208)
Laba (Rugi) Kotor	754.848.169	50.433.998	2.119.119.881	(194.633.682)
Laba (Rugi) Operasi	416.450.865	(971.600.227)	363.981.893	(3.345.879.509)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	398.139.662	(971.296.189)	605.560.871	(1.683.657.381)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	275.514.748	(895.149.542)	302.457.487	(1.505.574.956)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	271.525.986	(895.953.231)	301.251.932	(1.508.511.807)

Terlampir kontribusi pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak

Uraian	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Perseroan	95,46%	95,18%	94,06%
HP	4,54%	4,82%	5,94%
Total	100%	100%	100%

L. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi *stakeholder*.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan OJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali sampai dengan 12 Desember 2022. Perinciannya Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Eddy Japarto	Komisaris Utama	6	6	100%
Selamat Sodugaon Carl F	Komisaris Independen	6	6	100%

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014 Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat anggota Direksi sejak efektif menjabat dilaksanakan 12 (dua belas) kali setiap bulan dimulai dari Bulan Januari 2022. Terlampir perinciannya Rapat Dewan Direksi sampai dengan 02 Desember 2022 ini adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Rudy Japarto	Direktur Utama	12	12	100%
Albert Sutanto	Direktur	12	12	100%

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Agustus 2022 adalah Dewan Komisaris sebesar Rp436.800.000 dan Direksi sebesar Rp586.828.800.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HO/DIR/X/2022/00172 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Hoffmen Cleanindo Tbk, Perseroan telah menunjuk Meliza Laudy Oktaviani sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 35/2014 antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris Perseroan : Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara
Telepon : 021-6628126
Email : corsec@hoffmen.co.id

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalalan kerja dari Sekretaris Perseroan:

Nama : Meliza Laudy Oktaviani
Pendidikan : Universitas Lampung – Fakultas Hukum
Pengalaman Kerja
2022 – sekarang : Sekretaris Perusahaan – Perseroan
2020 – 2021 : Legal Staff – PT GVM Networks
2019 – 2020 : Legal Staff – PT Lestari Kirana Persana
2013 – 2019 : Senior Associate – WID Attorneys at Law
2012 – 2013 : Administrasi Perusahaan – Christian & Missionary Alliance

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 4 Oktober 2022.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan

Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua

Nama : Selamat Sodugaon Carl F

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan riwayat pekerjaan dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Anggota 1

Nama	: Ita Dimiyati
Pendidikan	: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Akuntansi Jakarta
Pengalaman Kerja	
Oktober 2022 – Sekarang	: Anggota Komite Audit - Perseroan
2016 – 2021	: Supervisor Tax dan Accounting PT Multi Kencana Rona Utama
2015 – 2015	: Senior Accounting – PT Offshore Works Indonesia
2013 – 2014	: Akunting – PT Alfa Asia Pasifik Primagraha
2010 – 2012	: Kep. Keuangan Divisi Pendidikan – PT Dian Rakyat
2009 – 2009	: Kep. Bagian ADM, Keuangan dan Umum – PT Penerbit Pustakawidya Utama
2006 – 2009	: Akunting – PT Penerbit Pustakawidya Utama
2004 – 2006	: Auditor – KAP Doli, Bambang, Sudarmaji & Dadang

2004 – 2004 : Akunting – PT Pyramida Syahrani

Anggota 2

Nama : Riko Firmansyah
 Pendidikan : S1 Ekonomi Akuntansi, Unika Atmajaya Jakarta
 Pengalaman Kerja
 Oktober 2022 – Sekarang : Anggota Komite Audit - Perseroan
 2020 – Sekarang : PT Sohe Manunggal Jaya – Konsultan Keuangan Akuntansi dan Perpajakan
 2020 – Sekarang : PT Prima Globalindo – Anggota Komite Audit
 2019 – Sekarang : PT Armada Berjaya Trans Tbk – Anggota Komite Audit
 2018 – Sekarang : PT Rafindra Putra Indonesia – konsultan di Bidang IT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Terlampir perinciannya Rapat Komite Audit sampai dengan 01 Desember 2022 ini adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Selamat Sodugaon Carl F	Direktur Ketua	6	6	100%
Ita Dimiyati	Anggota 1	6	6	100%
Riko Firmansyah	Anggota 2	6	6	100%

Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HO/DIR/IX/2022/00163 tanggal 4 Oktober 2022 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	: Fitry Sari Dewi Panggabean
Pendidikan	: S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung
Pengalaman Kerja	
2013 – Sekarang	: Auditor Internal - Perseroan
2013 – 2013	: PT Dunia Makmur Jaya (Bread Life) – <i>Finance Accounting</i>
2010 – 2013	: PT Lotte Mart Indonesia – <i>Finance</i>
2008 – 2009	: CV Liga Setra Utama – <i>Accounting</i>

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1) Mitigasi Risiko Tertundanya Pembayaran dari Pelanggan

Umur piutang sangat mempengaruhi cash flow Perseroan sehingga untuk mengatasi hal ini, Perseroan memberikan kebijakan dimana batas umur piutang yang diberikan ke klien hanya 60 hari, kecuali ada kesepakatan khusus atas permintaan klien.

2) Mitigasi Risiko Perubahan Teknologi dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas

Perseroan melakukan inovasi baru untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan menyiapkan teknologi berupa 'ROBOT' (INVESTASI).

3) **Mitigasi Risiko Tertundanya Pembayaran dari Pelanggan**

Jumlah karyawan dalam Perseroan sangat besar sehingga apabila terjadi keterlambatan pembayaran gaji karyawan akan menyebabkan demo karyawan sehingga berdampak dalam kelangsungan kegiatan usaha Perseroannya. Untuk menangani hal ini, Perseroan menyiapkan dana untuk penggajian dengan tepat waktu dengan memantau umur piutang.

4) **Mitigasi Risiko Perjanjian dan Kontrak**

Setiap tahunnya, kontrak-kontrak dengan klien akan diretender ulang. Supaya kontrak bisa bertahan lebih dari 1 tahun, maka Perseroan memberikan kualitas kinerja yang memuaskan .

5) **Mitigasi Risiko Kompetisi dan Persaingan Usaha**

Setiap tahunnya, pertumbuhan kompetitor semakin banyak. Untuk menangani hal ini, Perseroan banyak melakukan kerjasama dengan property manajemen. Selain itu, kegiatan usaha yang disediakan Perseroan sangat lengkap dibandingkan dari kompetitor lainnya, seperti, penyediaan jasa cleaning service, security, washroom hygiene, suplai tenaga kerja, dan Perusahaan Anak menyediakan jasa parkir. Terlebih adanya jasa kristalisasi lantai, dimana jasa kristalisasi lantai ini menjadi nilai plus Perseroan.

6) **Mitigasi Risiko Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas**

Ada beberapa klien yang melakukan kerjasama lebih dari satu kegiatan usaha, seperti kerjasama antara cleaning service dan security dibawah perusahaan yang sama sehingga mempengaruhi sistem dan standard keamanan. Untuk menangani hal ini, Perseroan menjanjikan kualitas bintang 5 dengan harga kaki lima dengan cara mengembangkan SDM yang berkualitas sehingga dapat memberikan kualitas kinerja yang memuaskan dan otomatis kontrak kerjasama bisa bertahan lebih dari 1 tahun.

Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility)

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

Perseroan juga percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR yang meliputi:

1. Bansos HUT Perseroan di Masjid Jami Mul Fallah Cengkareng Jakarta Barat.
Diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2019



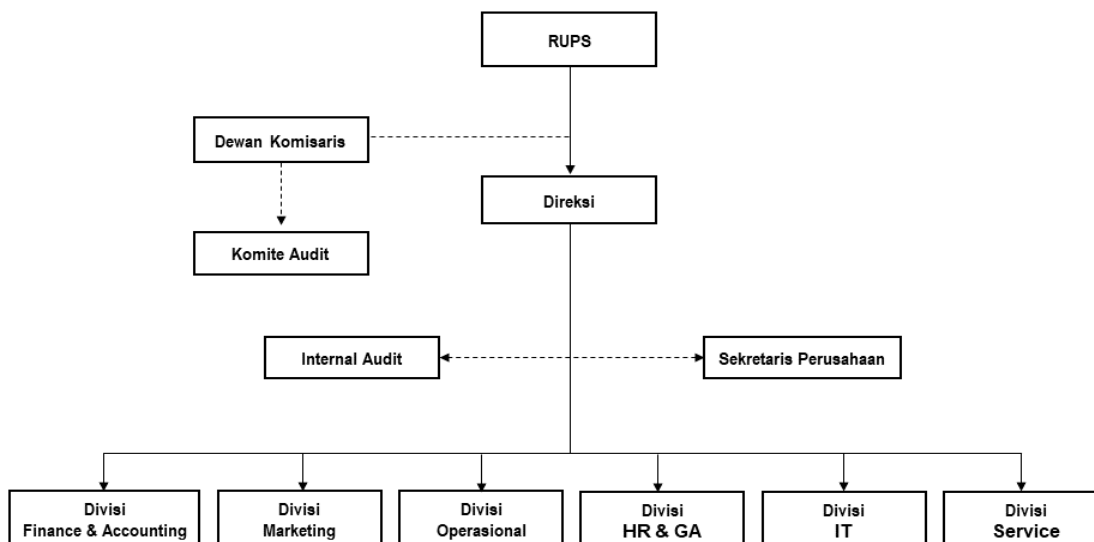


2. Program Bantuan Karyawan yang Terdampak Covid-19.

Diselenggarakan beberapa kali selama pandemic covid yaitu 9 Mei 2020, 14 Mei 2020, 23 Januari 2021 dan 31 Maret 2021



Struktur Organisasi Perseroan



M. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Tetap	112	114	120
Tidak Tetap	2.150	2.046	2.267
Jumlah	2.262	2.160	2.387

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Tetap	5	5	9
Tidak Tetap	46	59	59
Jumlah	51	65	68

Sumber: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Auditor	1	1	1
General Manager	1	1	1
Manager	20	19	17
Staff	90	93	101
Jumlah	112	114	120

Sumber: Perseroan

Komposisi karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Manager	1	2	2
Staff	4	3	7
Jumlah	5	5	9

Sumber: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
>55 Tahun	5	4	3
44 - 55 Tahun	19	18	13
31 - 45 Tahun	57	62	64
s/d 30 Tahun	31	30	39
< 21 Tahun	-	-	1
Jumlah	112	114	120

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
44 - 55 Tahun	1	-	1
31 - 45 Tahun	1	2	3
s/d 30 Tahun	3	3	5
< 21 Tahun	-	-	-
Jumlah	5	5	9

Sumber: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
S1	32	45	40
Diploma	6	5	5
SMA atau Sederajat	69	60	71
< SMA	5	4	4

Pendidikan	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Jumlah	112	114	120

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
S1	2	4	8
Diploma	3	-	-
SMA atau Sederajat	-	1	1
< SMA	-	-	-
Jumlah	5	5	9

Sumber: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Auditor	1	1	1
GM Marketing	1	1	1
Marketing	16	15	15
Regional Manager	4	4	4
Finance Accounting Manager	1	1	1
Admin Pajak	1	1	1
Admin Finance	9	9	10
Admin Marketing	2	2	3
Collector	2	6	8
HRD	5	6	8
Operational Cleaning	27	25	25
IT Support	2	1	1
Operational Security	2	1	4
Kristalisasi	4	4	4
Warehouse	11	12	10
Maintenance	2	2	2
Driver	4	4	4
Teknisi	15	13	15
General Affair	3	4	3
Jumlah	112	112	120

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Business Development Manager	-	1	1
Finance Manager	-	1	1
Operasional Manager	1	1	1
Marketing	-	-	-
Operasional Support	-	-	-
Staff Accounting	1	-	-
Staff MR	-	-	-
Admin Operational	1	-	2
Finance Accounting	-	-	-
IT	1	-	1
Area Manager	-	-	1

Aktivitas	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Purchasing	1	1	1
HRD	-	-	-
Office Boy	-	1	1
Jumlah	5	5	9

Sumber: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Jakarta	72	61	62
Bandung	12	16	18
Semarang	10	14	16
Surabaya	11	15	15
Bali	7	6	9
Jumlah	112	112	120

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Jakarta	7	5	9
Jumlah	7	5	9

Sumber: Perusahaan Anak

Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tabel berikut merupakan karyawan yang mempunyai keahlian khusus yaitu:

No.	Nama	Jabatan	Sertifikat	Masa Berlaku Sertifikat	Tahun Pelatihan	Penyelenggara
1	Hardiyana	Deputy Opr Manager	AK3Umum – 2021	6 Agt 2024	2021	PT. Indonesia Satu Persada
2	Linda Susiani	HR Manager	AK3Umum - 2021	29 Mar 2024	2021	PT. Tri Safety Global Indonesia
3	Bambang Sulistyio	Opr Manager Security	Damkar Tk. D – 2019	5 Nov 2022 (Masa Perpanjangan)	2019	PT. Mitra Dinamis Yang Utama
4	Yanah	Opr Manager Cleaning	Damkar Tk. D – 2019	5 Nov 2022 (Masa Perpanjangan)	2019	PT. Mitra Dinamis Yang Utama
5	Ela Haryati	Auditor SDM	P3K – 2019	-	2019	PT. Mijatama
6	Nur Ismansyah	Area Manager Cln	P3K – 2019	-	2019	PT. Mijatama
7	Wawan	Manager	Refreshment SIO 9001:2008 - 2012	-	2012	Magna Transforma
8	Wawan	Manager	Leadership For Manager – 2012	-	2012	Providencia
9	Yanah	Opr Manager Cleaning	Customer Relationship Management – 2012	-	2019	Marketing Academy
10	Linda Susiani	HRD	Payroll Management System - 2015	-	2015	Markshare

11	Fitry Sari Dewi Panggabean	Auditor	New Std Quality Mgt system ISO 9001:2015	-	2014	PQM (Productivity & Quality Management)
12	Linda Susiani	HRD	Certified Behavioral Analyst (DISC)	-	2012	Quantum Quality Int'l
13	Asep Saepudin	SPV Area ANTV	SIO Gondola Angkut – 2019	23 Des 2024	2019	PT. Sinergi Solusi Indonesia
14	Yudi Iskandar	SPV Area Element	SIO Gondola Angkut – 2019	23 Des 2024	2019	PT. Sinergi Solusi Indonesia
15	Nina Maya Amelia	SPV Area Capital	SIO Gondola Angkut – 2019	23 Des 2024	2019	PT. Sinergi Solusi Indonesia
16	Usman	SPV Area Signature Park	SIO Gondola Angkut – 2019	23 Des 2024	2019	PT. Sinergi Solusi Indonesia
17	Rizal Suprianto	SPV Area Eurokars	SIO Gondola Angkut – 2019	23 Des 2024	2019	PT. Sinergi Solusi Indonesia
18	Wandi	Gondola man	SIO Gondola TK 1 (Rope Akses) – 2021	26 Apr 2026	2021	PT. Tri Safety Global Indonesia
19	Endar Mulyana	Gondola man	SIO Gondola TK 1 (Rope Akses) – 2021	26 Apr 2026	2021	PT. Tri Safety Global Indonesia
20	Isep Rukmana	Gondola man	SIO Gondola TK 1 (Rope Akses) – 2019	30 Mar 2024	2019	PT. Prima Sistem International
21	Romadhon	Gondola man	SIO Gondola Angkut - 2021	18 Jan 2026	2021	PT. Tri Safety Global Indonesia

Sarana Pendidikan Dan Pelatihan

Untuk mendukung kinerja dari para karyawan Perseroan, melalui konsep pendidikan dan pelatihan bagi karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap agar menjadi pribadi yang handal dan berkualitas, perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai agar dapat menghasilkan karyawan yang mampu menjalankan peran, fungsi dan tugasnya dengan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan memiliki pelatihan-pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan maupun calon karyawan, antara lain:

No.	Keterangan	Divisi	Pelatihan	Tahun	Lembaga
1	Karyawan Tetap	- HRD	K3	2021	PT Mediatama dan Markshare
			CBA	2012	PT Quantum Quality International
			Payroll Management System	2015	Markshare
		- Marketing	Leadership For Manager	2012	Providencia
			Refreshment SIO 9001:2001	2012	Magna Transforma
		- Operasional	Damkar	2019	PT Mitra Dinamis
			Garda Security	2019	PT Panglima Siaga Bangsa
			Gada Utama	2019	Mabes Polri
			Customer Relationship Management	2019	Marketing Academy
		- Finance	New Standard Quality Management ISO 9001 : 2015	2014	PQM (Productivity & Quality Management)
2	Karyawan Tidak Tetap	Operasional Area	Gondola	2021 2021	PT Tri Safety Global Indonesia PT Sinergi Solusi Indonesia

N. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan dan surat pernyataan tanggal 1 Februari 2023, Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan.

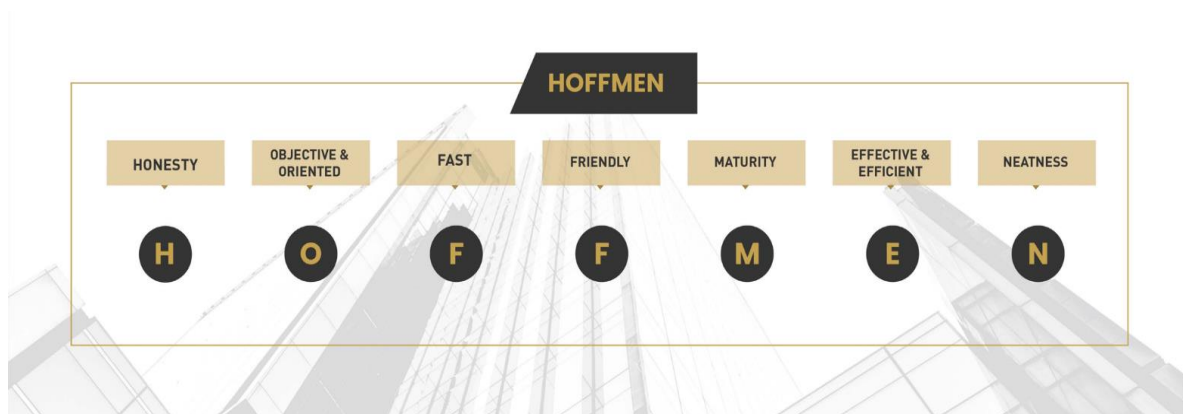
O. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang Facility Service Management yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan klien (customer) dalam hal facility services yang terintegrasi dengan baik, yaitu jasa cleaning service, security, washroom hygiene, suplai tenaga kerja dan Parkir melalui Perusahaan Anak. Perseroan beralamat di Jalan Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara, dengan memiliki kantor perwakilan di 2 kota besar yaitu Bandung dan Surabaya, dengan wilayah cakupan kerja berada di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut :

VISI : Menjadi perusahaan layanan fasilitas yang paling terpercaya di Indonesia

MISI : Berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sehingga tercapai *Customer Satisfaction*



2. Kegiatan Usaha Perseroan

PT Hoffmen Cleanindo (Perseroan) berdiri sejak tahun 2008, yang awalnya bergerak dalam bidang Washroom Hygiene System dan Sanitary, dengan merk dagang "CALPRO". Kemudian pada tahun yang sama, Perseroan mengembangkan bisnis usahanya dalam bidang jasa Cleaning Service dan tahun 2009 Perseroan mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Hoffmen Parkindo (HP) dimana bisnis anak perusahaan ini bergerak dalam bidang parkir. Dan pada tahun 2010, Perseroan kembali mengembangkan bisnis barunya dalam bidang Jasa Keamanan (*Security*). Perseroan adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang Facility Service Management yang bertujuan

untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal *facility services* yang terintegrasi dengan baik. Ada 5 bidang jasa yang Perseroan tawarkan, yaitu *Cleaning Service*, *Washroom Hygiene*, *Security Guard*, *Labour Supply* dan juga *Parking Management*. Cakupan wilayah Perseroan masih disekitar Pulau Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan). Kegiatan usaha Perseroan ini memiliki risiko khusus yaitu apabila adanya keterlambatan pembayaran dari pelanggan Perseroan dimana akan berpengaruh terhadap penggunaan modal kerja, jika hal ini terus berlanjut maka akan berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

PT HOFFMEN CLEANINDO

Rekam Jejak



Sumber : Perseroan

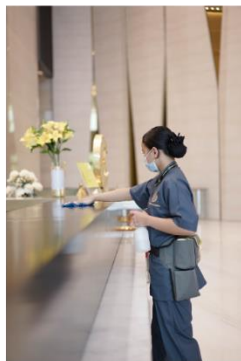
11



Sumber : Perseroan

a. Jasa Kebersihan (*Cleaning Service*)

Jasa yang diberikan oleh Perseroan adalah memberikan pelayanan kebersihan, kerapian dan hygenisasi dari sebuah gedung atau bangunan itu sendiri, yaitu meliputi kebersihan dalam ruangan ataupun diluar ruangan sehingga bisa tercipta suasana yang nyaman dalam menunjang aktifitas sehari-hari. Perseroan hadir dengan membawa sistem kerja yang lebih baik dengan pengalaman yang sangat baik di bidang lantai. Perseroan selalu berusaha memberikan kepuasan serta rasa nyaman kepada para pelanggan.



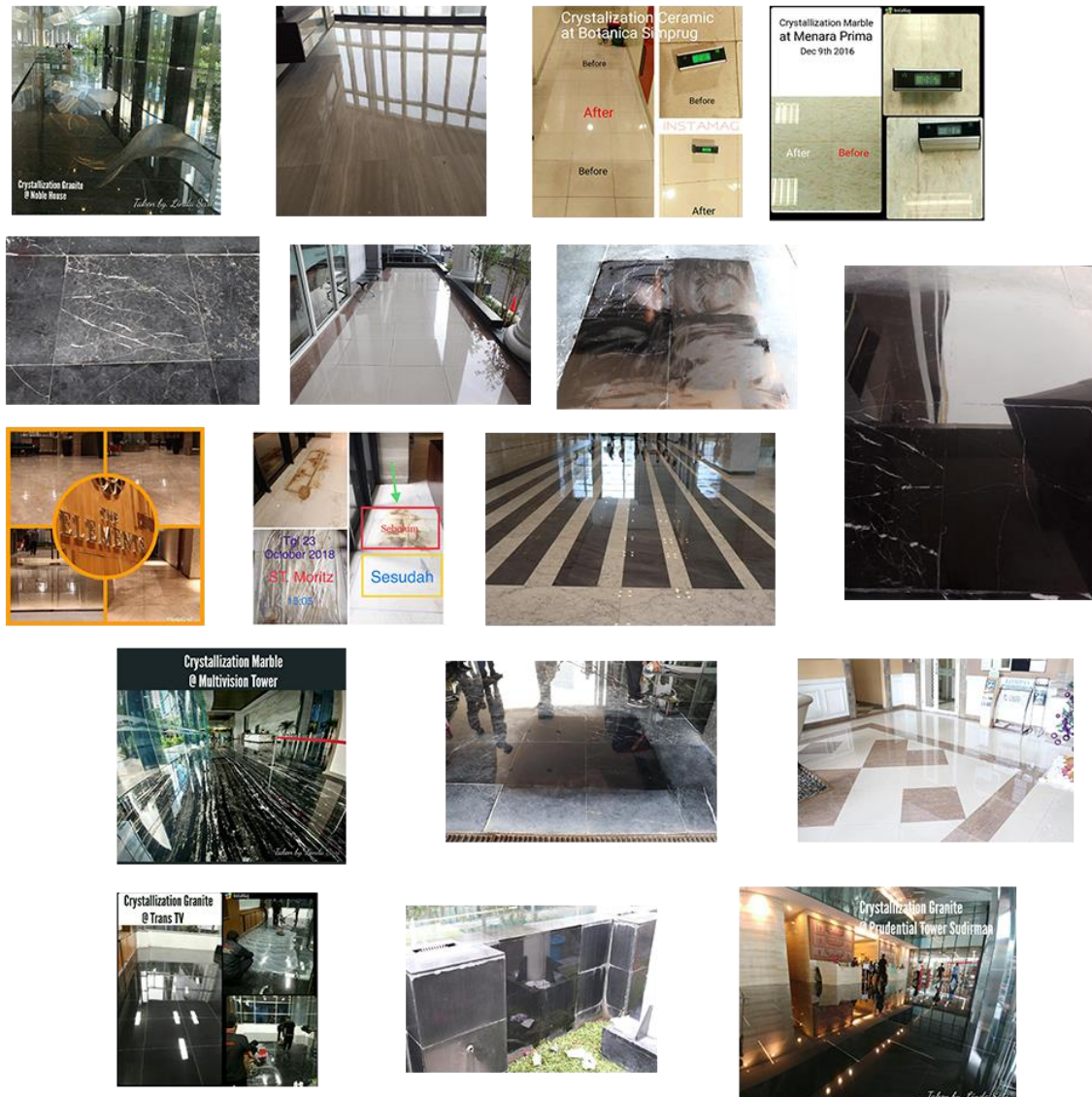
Berikut adalah layanan – layanan yang diberikan jasa kebersihan:

- i. **Jasa pembersih baik di dalam maupun diluar ruangan**
 Pada umumnya jasa ini merupakan jasa yang memberikan pelayanan kebersihan baik didalam ruangan maupun diluar ruangan agar tercipta kenyamanan dan kebersihan. Area jasa pembersih ini meliputi ruangan kantor, toilet, selasar (didalam) dan pada halaman, lobby, pelataran dan sekitarnya (diluar).

 Untuk jasa ini, SDM yang digunakan tidak memerlukan keahlian khusus namun diberikan pengarahan dan petunjuk bagaimana cara membersihkan agar dapat bersih secara maksimal dan tidak terjadi kerusakan atas objek yang menjadi tanggung jawabnya.
- ii. **Jasa merawat taman (*Gardening Service*)**
 Jasa ini diperuntukan untuk merawat tanaman pada mal, gedung perkantoran, hotel, pabrik dan lain-lain. Jasa ini bukan hanya bertugas untuk merawat melainkan juga bertugas untuk melakukan penataan. Jasa perawatan taman ini meliputi pembersihan area, pembuangan tanaman pengganggu (gulma), pemberian pupuk (jika diperlukan), dan melakukan perbaikan atas tanaman.
- iii. **Jasa pembersih pada kaca jendela (*Rope Access Service*)**
 Pada jasa ini SDM yang melakukan pembersihan pada kaca jendela atas, sangat diperlukan keahlian khusus selain wajib mengikuti pelatihan-pelatihan juga memerlukan sertifikasi dari pihak ketiga dan sertifikasi ini wajib dimiliki. Saat ini perseroan memiliki beberapa orang yang telah memiliki kompetensi khusus ini untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan.
- iv. **Jasa pembersih waktu tertentu (*General Cleaning Support*)**
 Jasa ini merupakan jasa pembersih yang hanya diperlukan pada waktu-waktu tertentu saja yang sifatnya bukan jasa regular (jangka pendek) seperti peresmian gedung baru sebelum di

jual atau diserahkan kepada pemilik yang baru, ruangan atau gedung tersebut di bersihkan terlebih dulu secara borongan atau apabila di mall terdapat event, maka jasa pembersih ini bisa di fungsikan.

- v. Jasa untuk mengkilapkan lantai marmer dan granit (*Marble Crystallization*)
 Didalam suatu bangunan gedung perkantoran, mall atau hotel lantai yang digunakan biasanya memiliki spesifikasi bahan lantai yang khusus seperti marmer ataupun granit. Pada bahan lantai ini memerlukan perawatan yang khusus, agar terlihat selalu mengkilap. Perseroan menyediakan SDM yang memiliki keahlian untuk mengkilapkan ubin yang terbuat dari marmer ataupun granit.



Keunggulan Perseroan

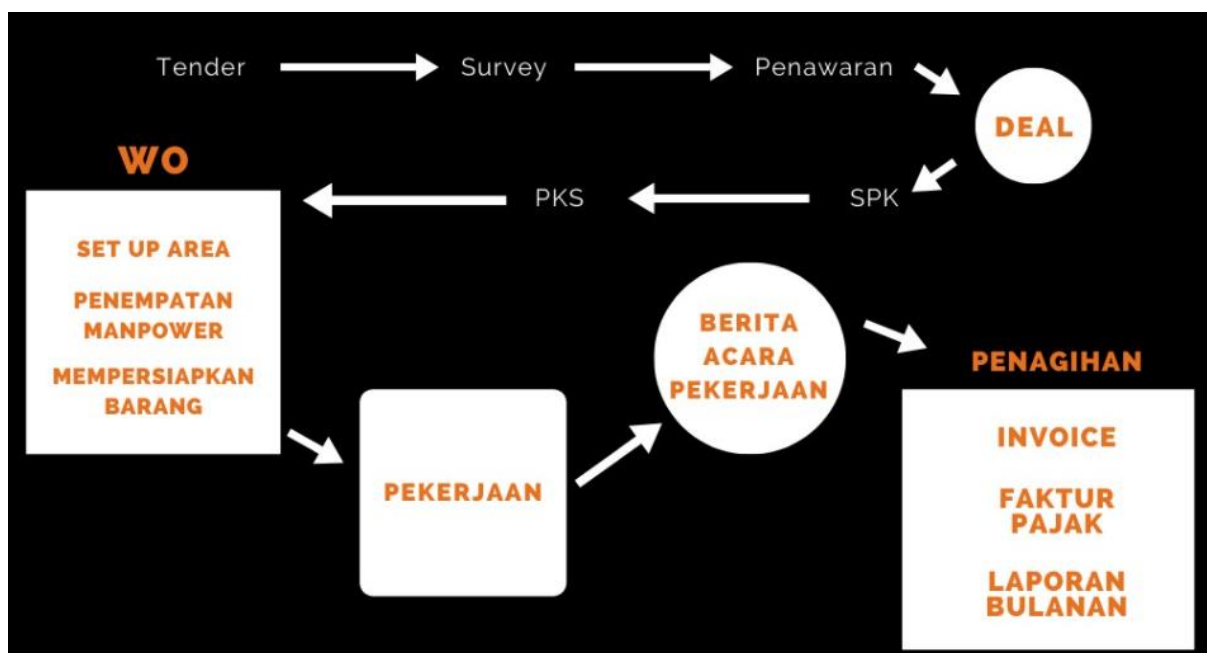
- Berkarakter kuat dan berperilaku cerdas
- Dibekali pelatihan efektif dan optimal
- Berpenampilan sesuai dengan *grooming standard*
- Profesional dan bersertifikat
- Memiliki sarana dan peralatan yang baik
- Memiliki gudang untuk mensupply peralatan dan perlengkapan yang menjadikan selalu terjamin ketersediaan peralatan dan pendukungnya

- Dukungan management yang kuat (SNI ISO 9001:2015 ; SNI ISO 14001:2015 ; SNI ISO 45001:2018)
- Sudah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan didukung adanya Sertifikat SMK3
- Memiliki aplikasi teknologi yang dirancang sendiri oleh tim manajemen (*Apps Ops Control*) untuk menunjang sistem operasional dan fungsional yang bisa diakses ke versi android dan terus diimprove tampilannya dari waktu ke waktu.

APPS OPS CONTROL



Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan:



b. Washroom Hygiene

Washroom Hygiene (WH) yang merupakan bagian dari divisi jasa Perseroan memiliki jasa penyedia pengharum ruangan dan cairan pembersih yang terdapat pada toilet. Kegiatan usaha WH ini bukan hanya mempersiapkan dan mengganti isi (*refill*) dari pengharum ruangan dan cairan pembersih namun juga menyediakan alat-alat tersebut.

Dalam menyediakan alat-alat tersebut, Perseroan mendatangkan dari luar negeri salah satunya adalah dari negara Thailand, Malaysia, Hongkong dan China. Untuk pengadaan alat-alat tersebut saat ini tidak ada perjanjian khusus antara Perseroan dan supplier. Sedangkan untuk isi WH, Perseroan maklon dengan perusahaan penyedia pengharum ruangan dan cairan pembersih.

Dalam menyediakan isi tersebut Perseroan menetapkan harus sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Depkes sehingga aman bagi kesehatan manusia. *Washroom hygiene* yang dimiliki oleh Perseroan meliputi :

HOFFMEN DIFFUSER SYSTEM (HDS)



HOFFMEN SPRAY

HOFFMEN FRESH

HOFFMEN TOILET SEAT CLEANER





HOFFMEN SOAP



HOFFMEN AUTOFOAM



HOFFMEN LADY BIN



HOFFMEN DISPOSAL BAG



HOFFMEN JET HAND DRYER



**HOFFMEN HAND SANITIZER
STANDING**



ISI ULANG /REFILL



Keunggulan Perseroan

Secara keseluruhan dalam industry ini telah ditetapkan standarisasi yang sama antara Perseroan dengan para pesaing yang harus dipenuhi, namun dapat dijabarkan beberapa keunggulan Perseroan:

- Berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang *washroom hygiene*
- Memiliki team service yang berpengalaman serta team khusus dalam menangani permasalahan yang ada di lapangan
- Perawatan berkala atas unit yang dimiliki
- Wewangian impor yang berkualitas dengan banyak pilihan (variant)

- Memiliki aplikasi teknologi yang dirancang sendiri oleh tim manajemen untuk menunjang sistem operasional dan fungsional yang bisa diakses ke versi android dan terus diimprove tampilannya dari waktu ke waktu
- Sudah memiliki ijin Kemenkes untuk 4 aroma
- Dukungan management yang kuat (SNI ISO 9001:2015 ; SNI ISO 14001:2015 ; SNI ISO 45001:2018)
- Sudah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan didukung adanya Sertifikat SMK3.

Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan :



c. Suplai Tenaga Kerja (*Labour Supply*)

Suplai Tenaga Kerja (*Labour Supply*) merupakan kegiatan usaha menyediakan tenaga kerja meliputi : resepsionis, teknisi, cashier, buruh pabrik atau administrasi office. Kegiatan usaha ini masih baru dijalankan oleh Perseroan, serta pelayanan yang diberikan oleh Perseroan dapat memberi kemudahan bagi pelanggan (klien) untuk mempermudah proses administrasi kepegawaian.



Sumber: Perseroan

d. Jasa Keamanan (*Security Service*)

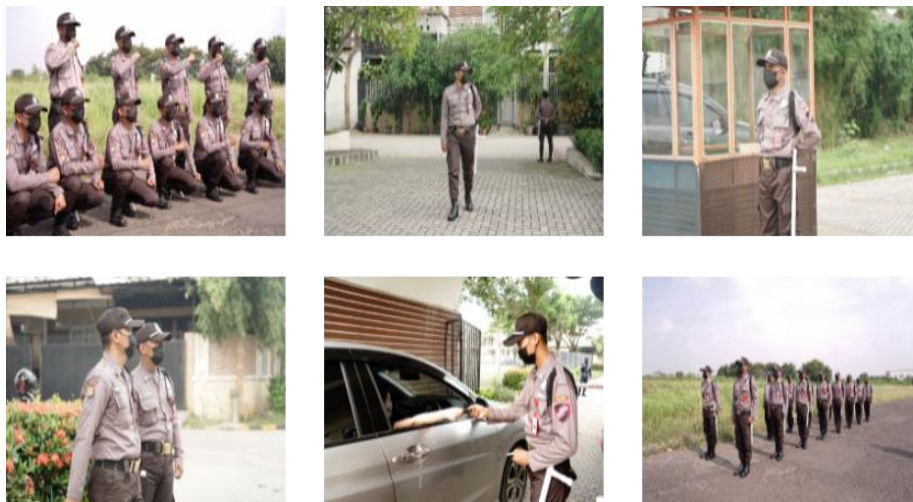
Untuk menjawab kebutuhan perusahaan dan pemilik asset akan pelayanan keamanan yang sangat tinggi, Perseroan hadir sebagai bagian dari jasa pelayanan yang terintegrasi dari Perseroan.

Perseroan fokus pada keamanan, pelayanan, dan disiplin yang tinggi untuk berorientasi pada kepuasan pelanggan. Perseroan didukung dengan team operasional yang berpengalaman lebih dari 10 tahun dan oleh SOP yang telah berstandar SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, SNI ISO 45001:2018, serta sudah menerapkan SMK3. Anggota *Security Service* direkrut dari masyarakat sipil dan ada juga yang

berasal dari keluarga besar Polri/TNI yang diberikan pelatihan fisik dan soft skill, yang dibimbing langsung oleh anggota resmi kesatuan Polri/TNI.

Usaha jasa keamanan yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mewujudkan keamanan dan kenyamanan dengan dukungan sistem manajemen dan personil yang profesional. Berikut ini adalah layanan – layanan yang dilakukan dalam usaha jasa kemanan Perseroan:

- i. **Penyedia Jasa Keamanan (*Security Guard Service*)**
Jasa yang diberikan oleh Perseroan sebagai Penyedia Jasa Keamanan meliputi pengamanan atas tempat-tempat usaha seperti mal, gedung perkantoran, hotel, pabrik sampai perumahan yang mempunyai tugas antara lain melakukan patroli dan menjaga dalam area pengamanan yang ditentukan, dimana petugas tersebut dilengkapi dengan alat-alat yang telah memiliki standar pengamanan.
- ii. **Penyedia Jasa investigasi (*Investigation Support*)**
Jasa ini digunakan pada saat waktu-waktu tertentu saja sesuai dengan permintaan dari pelanggan. Biasanya terjadi kejahatan pada area tertentu dalam skala terbatas seperti terjadi didalam mal, gedung perkantoran, hotel, pabrik yang dalam penanganannya dirasa belum perlu untuk melibatkan kepolisian.



Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan:



3. Kegiatan Usaha Perusahaan Anak

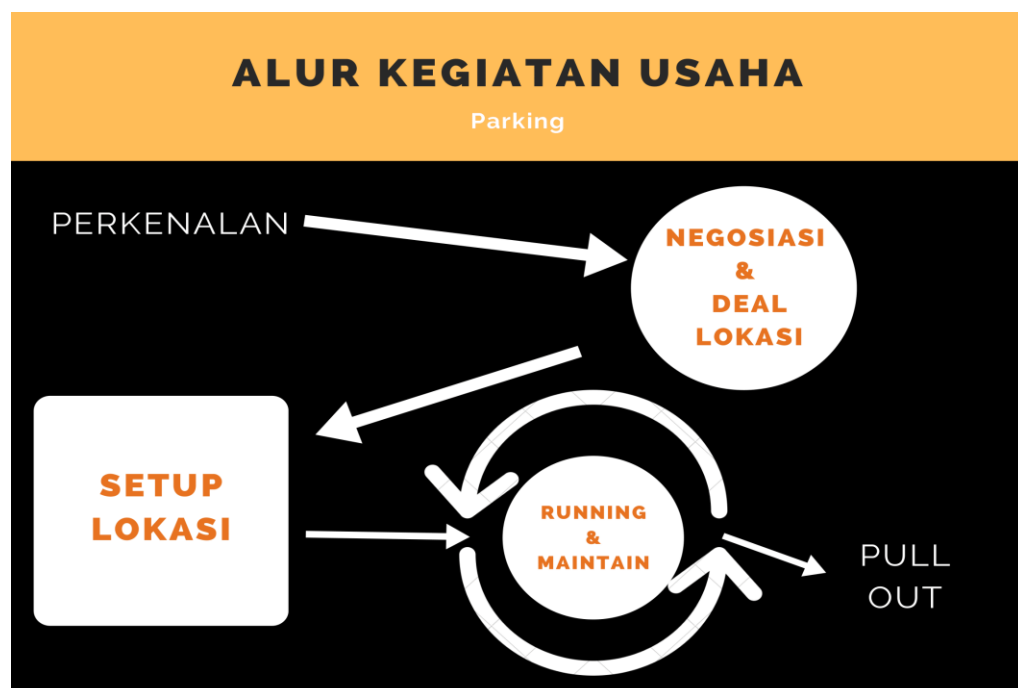
HP berdiri pada 2009 sebagai salah satu layanan dari Perseroan di bidang pengelolaan jasa perparkiran profesional. HP juga didukung oleh tim manajemen yang memiliki total pengalaman puluhan tahun di bidangnya dan berbekal sertifikasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, SNI ISO 45001:2018. HP memiliki visi ingin memberikan warna yang berbeda dari perusahaan sejenis dengan menawarkan produk / jasa yang lebih bervariasi dan kerjasama yang lebih menguntungkan.

Jasa yang dimiliki

- Parking Management & Valet Services
- Parking Guidance System
- Access Control & E-Ticketing
- Parkir Tingkat (Knockdown) & Lift Parkir



Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan:





Beberapa Contoh Penghargaan yang diberikan Kepada Perseroan:



4. Pelanggan

Berikut dibawah ini adalah beberapa Pelanggan Utama Perseroan dan anak usaha per 31 Agustus 2022, yaitu:

No	Perusahaan/Instansi	Jenis Usaha	Logo	Jasa yang diberikan	Sejak Tahun
1	Mayapada Hospital Jakarta Selatan	Rumah Sakit		Parkir	2014
2	PT. Keppel Investama	Office Tower		Hygiene	2018
4	Bank Indonesia	Perbankan		Hygiene	2020
5	MD Place	Gedung Perkantoran		Cleaning Service, Hygiene	2020
6	PT Pollux Properti Indonesia Tbk	Property		Cleaning Service, Hygiene	2021
7	PT Gaia Kencana	Hotel Gaia		Security, cleaning, hygiene, Parkir	2021
8	Hotel Tentrem	Perhotelan		Cleaning Service, Hygiene	2021
9	Apartemen Brooklyn	Property		Cleaning Service, Hygiene	2022

WE HAVE BEEN WORKED WITH VARIOUS DEVELOPERS AND PROPERTY MANAGEMENT IN INDONESIA

GROUP PROPERTY




Summarecon




PROPERTY MANAGEMENT








Sumber : Perseroan



Sumber : Perseroan

Dibawah ini merupakan table kontribusi pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak

Uraian	31 Agustus		31 Desember			
	2022	%	2021	%	2020	%
Perseroan	99.573.595.752	95,46%	160.855.011.023	95,18%	133.091.432.276	94,06%
HP	4.732.863.131	4,54%	8.142.871.198	4,82%	8.405.420.526	5,94%

Untuk kepuasan pelanggan Perseroan mendapatkan sertifikat-sertifikat untuk tingkat kepuasan dan merupakan pengendalian mutu. Dalam pengendalian mutu terhadap kegiatan usaha, Perseroan telah mendapatkan SNI ISO 9001:2015 Quality Management System – Requirement, SNI ISO 14001: 2015 Environment Management System - Requirement, SNI ISO 45001: 2018 *Occupational Health and Safety Management Systems - Requirements*. Sehingga mutu terhadap jasa yang diberikan Perseroan kepada Pengguna Jasa sudah sesuai dengan standar dikarenakan telah mendapat penilaian terhadap mutu pelayanan. Per Agustus 2022. Total jumlah Pelanggan yang dimiliki Perseroan dan anak usaha adalah sebanyak 215 (dua ratus lima belas) Pelanggan.

5. Persaingan Usaha

Industri *cleaning services* adalah industri dengan kompetisi yang masih belum *mature* sehingga membuat persaingan *hypercompetition*. Industri ini masih berpotensi melakukan praktek pemasaran yang belum memasuki mekanisme perdagangan bebas, karena masih terbentuknya kompetisi yang menggunakan sistem relasi. Sistem relasi tersebut berpotensi membuat perusahaan yang bergerak di bidang ini masih akan tertahan untuk meningkatkan pangsa pasar karena akan berbenturan dengan pelanggan yang memiliki koneksi di lingkungan penyedia jasa. Berdasarkan prakteknya, perusahaan di

industri kebersihan memiliki segmen yang tidak hanya satu, melainkan berbagai diversifikasi pelayan jasa yang bervariasi diantara kompetitor untuk memberikan nilai tambah bagi calon pelanggan.

Dalam melakukan kegiatan usahanya tersebut Perseroan merupakan salah satu penyedia jasa yang paling lengkap daripada para pesaing lokal yang ada di Indonesia. Karena memiliki jasa one stop service mulai dari depan pintu (*security*), didalam ruangan (*cleaning service*), toilet (*washroom hygiene*), suplai tenaga kerja (*labour supply*) hingga sampai di luar ruangan (Parkir). Pesaing terdekat Perseroan dalam industry ini adalah berasal dari Perusahaan asing yang berasal dari Denmark.

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:

- i. Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan, seperti pelatihan New Standard Quality Management System ISO 9001:2015, Pelatihan Damkar, Pelatihan P3K, Customer Relationship Management, Awareness SMK3 PP 50 TH 2012 – 2019



Sumber : Perseroan

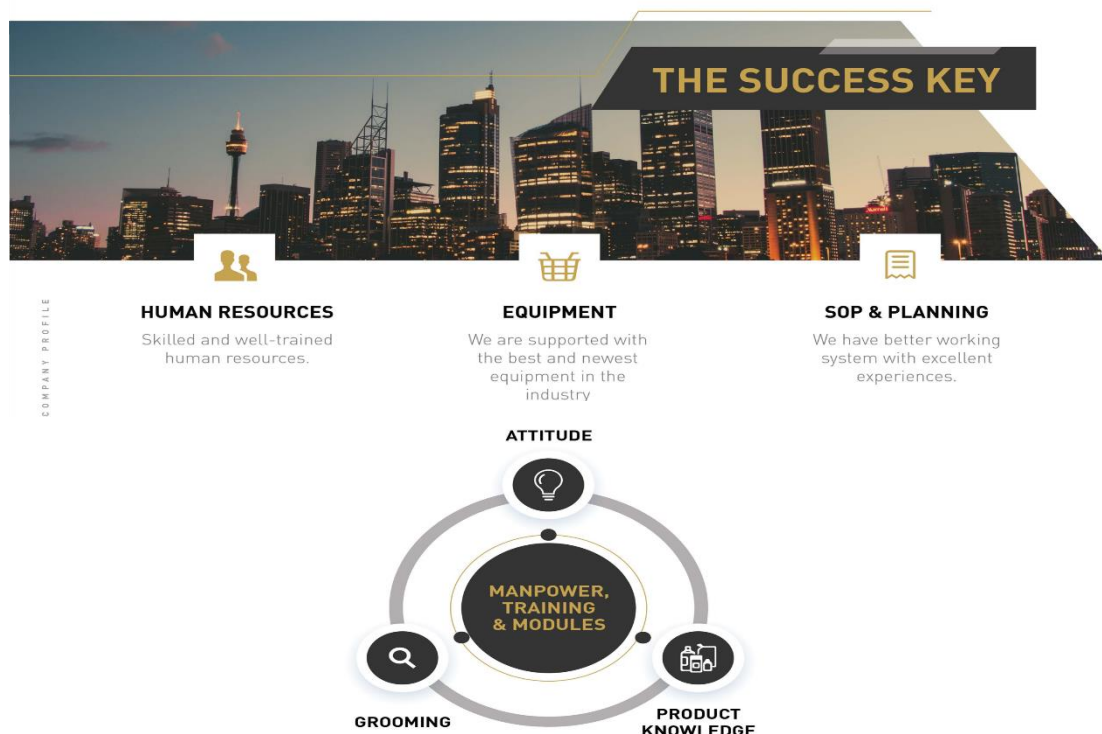
- ii. Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal

Selain itu, Perseroan juga sudah melakukan beberapa hal seperti:

- Perseroan memiliki standard recruitment dengan pelamar wajib melampirkan untuk SKCK dan surat keterangan sehat.
- Training Class diadakan di Kantor HO Hoffmen Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara dari Hari Selasa sampai dengan Sabtu
- Training Class Standard diadakan selama 5 Hari Kerja
- Training dapat dipersingkat tergantung situasi dan kondisi kebutuhan manpower
- Training Class akan dipandu oleh Trainer Hoffmen
- Selama mengikuti training, calon karyawan harus mematuhi peraturan seperti menggunakan kemeja warna putih, celana panjang hitam, bersepatu dan berkaos kaki hitam, membawa alat tulis, berperampilan bersih & rapih, tertib dan bersikap sopan santun
- Trainer harus menyiapkan perlengkapan ruang training seperti kursi, lampu penerangan, AC ruangan, meja, papan tulis, Laptop, OHP (Overhead Projector) dan lain-lain
- Trainer harus mengecek kesiapan alat peraga seperti Buku Pedoman Kerja dan peralatan kerja seperti sapu nylon broom, mop set, cleaning cloth dan alat peraga lainnya serta memastikan bahwa alat peraga dapat berfungsi dengan baik dan layak untuk digunakan.
- Trainer harus menyediakan lembar daftar hadir/absen.
- Lembar daftar hadir training harus ada informasi peserta training seperti, nama, alamat, nomer handphone, nomor KTP, dll.

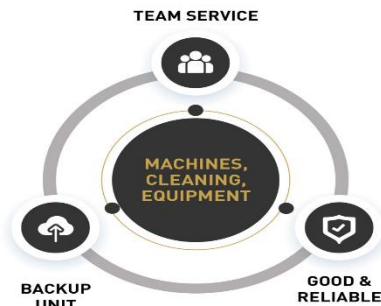
- Trainer harus memastikan grooming peserta training harus sesuai dengan yang ditentukan oleh perusahaan.
- Apabila ada calon peserta yang belum memenuhi standard grooming, trainer berhak untuk memulangkan peserta.
- Trainer harus menjelaskan kepada peserta training soal tata tertib selama training seperti harus berlaku sopan santun, tidak membuat kegaduhan, tidak berkeliaran ke ruangan lain, tidak membawa, mengkonsumsi atau mengedarkan minuman keras/narkoba
- Training hari pertama berisi induksi perusahaan (profil perusahaan, sejarah berdirinya, peraturan perusahaan, ruang lingkup pekerjaan, pengenalan alat-alat kerja, dan lain-lain)
- Training hari kedua berisi tata cara untuk melakukan 3 Basic Housekeeping dasar yaitu:
 - a. Dusting (Pengelap) teori dan praktek
 - b. Sweeping (Penyapuan) teori dan praktek
 - c. Mopping (Pengepelan) teori dan praktek
- Training hari ketiga diisi 2 Basic Housekeeping lanjutan yaitu:
 - a. Glass Cleaning (pembersihan kaca) teori dan praktek
 - b. Toilet Cleaning (pembersihan toilet) teori dan praktek
- Training hari keempat diisi Basic Housekeeping yang berhubungan dengan mesin yaitu:
 - a. Vacuuming (Penghisapan debu) teori dan praktek
 - b. Dry Buffing (pembersihan lantai) teori dan praktek
- Training hari kelima adalah dilakukan review/test keberhasilan teori dan praktek.
- Selama training peserta tidak dipungut biaya/tidak mendapatkan penggantian biaya apapun
- Trainer akan melakukan pengawasan praktek langsung dan meyakinkan si peserta harus bisa bekerja sesuai teori dan praktek yang sudah diajarkan.
- Peserta yang akan diterjunkan harus dalam keadaan siap kerja/well trained.

Peserta yang tidak lulus training, harus mengikuti training ulang yang dijadwalkan oleh trainer



Sumber : Perseroan

Selain Perseroan memiliki jasa one stop service mulai dari depan pintu (security), didalam ruangan (cleaning service), toilet (washroom hygiene) hingga sampai di luar ruangan (Parkir), selling point Perseroan terletak pada lantai yaitu kristalisasi lantai (*marble & granite specialist*), untuk mesin besar seperti polisher, Perseroan memakai brand sendiri yaitu Hoffmen dan lengkap dengan sparepartnya. Perseroan juga memiliki chemical sendiri dengan total 110 Hoffmen Series yang pastinya dilengkapi dengan MSDS.



Sumber : Perseroan



Sumber : Perseroan

6. Strategi Usaha

Berikut adalah strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis dalam beberapa tahun kedepan, yaitu :

- Membuka unit bisnis baru yaitu Suplai Tenaga Kerja (*labour supply*)
Membuat kinerja perseroan yang lebih baik lagi dan dengan kondisi leverage yang kuat, Perseroan semakin memantapkan langkah sesuai dengan peluang bisnis yang ada dengan membuka unit usaha baru, yaitu *labour supply*. Dalam mengembangkan usahanya, Perseroan melakukan rekrutng dan penyaluran tenaga kerja untuk disalurkan ke lapangan kerja industri atau perkantoran.
- Menggunakan teknologi robot
Teknologi robotik kian hari makin berkembang. Bahkan teknologi robotik telah menjadi subjek penting pada negara-negara seluruh dunia. Ditambah lagi, di era globalisasi seluruh masyarakat dituntut mempunyai wawasan yang luas. Dengan hal tersebut, Perseroan harus bisa cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang bergerak dengan sangat cepat sehingga kedepannya, Perseroan memiliki rencana untuk unit bisnisnya akan digantikan oleh teknologi robot, tidak lagi dikerjakan oleh manusia.
- Melakukan cross selling untuk efisiensi cost untuk klien
Karena Perseroan ini memiliki penyedia jasa yang paling lengkap daripada para pesaing lokal yang ada di Indonesia yaitu memiliki jasa one stop service mulai dari depan pintu (*security*), didalam ruangan (*cleaning service*), toilet (*washroom hygiene*), suplai tenaga kerja (*labour supply*) hingga sampai di

luar ruangan (parkir), maka Perseroan menerapkan strategi yang efektif yaitu strategi cross selling sehingga klien bisa mendapatkan efisiensi cost dan otomatis klien akan puas dengan pelayanan yang diberikan Perseroan.

Dalam situasi pandemic seperti sekarang ini, banyak terdapat kantor-kantor atau pengguna jasa Perseroan yang tidak beroperasi, namun akibat pandemic bukan serta merta para pekerja cleaning service ini tidak bekerja namun hanya sedikit dikurangi dari porsi biasanya pada saat kondisi umum, karena pelanggan-pelanggan sudah terikat kontrak dengan Perseroan.

Salah satu strategi usaha yang dilakukan oleh Perseroan dalam menghadapi pandemi Covid-19 agar terus terjalin hubungan baik dengan para pemakai jasa/pelanggan salah satunya yaitu dengan menggunakan telekomunikasi yang ada untuk menghubungi pengguna-pengguna jasa, tetap menjalin komunikasi dengan pengguna-pengguna jasa untuk menanyakan pelayanan yang diberikan Perseroan agar ada tidak mengecewakan pengguna jasa dan membuka kesempatan untuk memperpanjang jangka waktu pekerjaan. Strategi yang akan dijalankan oleh Perseroan adalah dengan masuk ke pelanggan yang berhubungan dengan kesehatan seperti Rumah Sakit, Poliklinik dan lainnya. Hal ini sudah sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagai jasa pembersih dan penyedia *Washroom Hygiene*.

7. Kegiatan Pemasaran

Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah dengan cara melakukan pertemuan tatap muka ke calon pelanggan (property manajemen), melakukan penawaran lewat online (LPSE tender), melakukan demo secara berkala seperti melakukan demo kristalisasi lantai, melakukan free trial, dan melalui pameran. Adapun daerah wilayah pemasaran Perseroan masih disekitar Pulau Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan). Jasa Perseroan menitik beratkan pada gedung-gedung perkantoran, gedung pusat perbelanjaan seperti mall, Rumah Sakit, apartemen, hotel.



Sumber : Perseroan





Sumber : Perseroan

Terlampir tabel persentase pendapatan berdasarkan kelompok produk yang dimiliki oleh Perseroan:

Keterangan	31 Agustus 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Jasa Kebersihan	79.98%	80.30%	77.85%
Suplai Tenaga Kerja	4.54%	1.10%	-
Jasa Keamanan	6.60%	10.87%	12.75%
Jasa Hygine	4.17%	2.92%	3.45%
Jasa Parkir			
Jasa Manajemen Parkir	4.08%	4.00%	5.62%
Jasa Member Parkir	0.45%	0.71%	0.27%
Pendapatan Retail	0.18%	0.11%	0.01%
Pendapatan Sewa	-	-	0.04%
Jumlah Pendapatan	100,00%	100,00%	100,00%

8. Prospek Usaha

Industri Cleaning Services di Indonesia.

Perekonomian Indonesia semakin lama semakin baik dibuktikan dengan perkembangan pembangunan yang sangat pesat setiap tahunnya, baik dari gedung dan bangunan-bangunan lain. Dengan perekonomian yang berkembang maka menarik minat investor asing untuk lebih percaya berinvestasi di Indonesia dengan mendirikan gedung perkantoran di Indonesia. Pembangunan gedung-gedung pencakar langit meningkat pesat.

Seiring berkembangnya properti di Indonesia maka pemeliharaan bangunan baik dari ruangan maupun aspek yang berada pada gedung seperti kamar mandi, ruangan dan lain-lain adalah hal yang penting dan solusi yang dibutuhkan adalah jasa kebersihan (*cleaning service*). Semakin berkembangnya properti maka semakin banyak pula permintaan akan jasa kebersihan dan itu merupakan prospek yang bagus untuk kedepannya. Perusahaan-perusahaan jasa kebersihan di Indonesia, terutama di Jakarta sangat banyak. Setiap perusahaan memiliki strategi masing-masing untuk dapat bersaing dengan para kompetitornya.

Dalam bidang jasa ini, SDM relatif mudah untuk didapatkan dan tidak memerlukan keterampilan khusus sehingga perusahaan sangat mudah untuk merekrut para pekerja. Namun, dengan perkembangan jaman, banyak klien sudah mengetahui kualitas kebersihan yang seharusnya sehingga memaksa perusahaan untuk menciptakan kualitas SDM yang handal. Untuk menciptakan SDM yang handal diperlukan training kelas.

Teknologi atau alat-alat yang dipakai dalam bekerja juga menentukan banyaknya pesaing yang masuk, semakin mudah teknologi, semakin mudah pula untuk membuka perusahaan sejenis. Jasa cleaning service ini memiliki teknologi serta alat-alat yang sangat mudah dicari, seperti peralatan kebersihan dan untuk mendapatkannya bisa diperoleh di *home shopping* atau toko peralatan rumah tangga atau penyedia sejenis. Dengan mudahnya akses modal, SDM serta teknologi, membuat peluang usaha bidang ini diminati serta berdampak pada meningkatnya jumlah pesaing yang muncul.

Pada kekuatan tawar menawar terhadap pemasok bisa dibilang rendah karena ada kemungkinan terjadi tawar menawar karena perusahaan sudah berhubungan dengan pemasok kurang lebih 5 tahun. Selain itu juga volume pengambilan barang juga dapat mengurangi harga dari pemasok. Untuk pengambilan dalam jumlah banyak maka harga satuan dari pemasok juga akan berkurang. Pemasok dan perusahaan memiliki hubungan yang erat sehingga keduanya memiliki ketergantungan.

Kekuatan tawar menawar pembeli di perusahaan tidak terlalu tinggi, karena perusahaan dalam usahanya mendapatkan pelanggan dengan mengikuti tender-tender perusahaan, dari adanya tender-tender tersebut dapat dilihat juga bahwa kebutuhan perusahaan-perusahaan akan jasa cleaning service tinggi. Harga yang ditawarkan juga sudah tercantum pada kontrak perjanjian tender sehingga tidak dapat melakukan tawar menawar di luar dari kontrak. Dan juga beberapa client memilih perusahaan karena mendapat rekomendasi dari sekitarnya. Kemungkinan tawar menawar juga masih bisa terjadi jika calon client memiliki informasi tentang harga pasar yang actual, itu bisa menyebabkan posisi tawar menawar mereka lebih kuat. Tetapi perusahaan juga memberikan harga yang sesuai dengan pelayanan sehingga tidak memberatkan dan calon client juga merasakan keuntungan bekerjasama perusahaan.

Bisnis Cleaning Service adalah usaha penunjang dari bisnis utama pada sektor-sektor usaha lainnya. Keberadaannya sangat dibutuhkan oleh sektor-sektor lain ketika roda ekonomi berjalan secara normal. Pertumbuhan ekonomi yang tumbuh stabil akan mendorong sektor ini tumbuh secara kuat. Prospek industri cleaning service sangat mudah diukur dengan menghubungkannya dengan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara karena terkait erat dengan jalannya roda perekonomian.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode Kuartal I-2020 s/d Kuartal III-2022



Sumber : BPS

Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III – 2022 Terhadap Triwulan III – 2021 (yoy)



Sumber : BPS

Potensi Cleaning Services Berevolusi Digital.

Saat ini Indonesia sudah memasuki Era Revolusi Industri 4.0. Dengan pemanfaatan serba digital, memungkinkan untuk menambah permintaan pasar yang lebih luas, pemanfaatan berbasis digital terkait kebutuhan *cleaning services* nantinya tidak hanya berasal dari permintaan properti komersial. Namun, dapat di akses ke area perumahan. Kedepannya, Industri *cleaning services* dapat bermitra dengan penyedia layanan sewa berbasis digital. Hal ini, tentu akan menguntungkan pihak penyedia *cleaning services* serta pemanfaatannya dapat lebih efisien.

Prospek usaha Washroom Hygiene

Dalam kegiatan usaha ini erat hubungannya dengan industry Jasa Kebersihan (*cleaning service*) karena biasanya akan menjadi satu kesatuan. Tentunya kedepannya juga akan bergantung pada sampai sejauh mana kondisi pandemic ini akan berlangsung dimana akan mengakibatkan turunnya permintaan atas sanitasi karena adanya kebijakan PPKM yang mengakibatkan berkurangnya penghuni gedung perkantoran, pengunjung pusat perbelanjaan dan berimbas pada turunnya permintaan pada *Washroom Hygiene*.

Seiring berjalannya waktu dengan dibukanya secara berkala dan bertahap gedung perkantoran, dan bertambahnya pengunjung pada pusat perbelanjaan tentunya akan berimbas pada naiknya permintaan pada jasa kebersihan yang akhirnya akan meningkat juga permintaan untuk *Washroom Hygiene*.

Prospek Suplai Tenaga Kerja (*Labour Supply*)

Berdasarkan property Market Report Q3 2022 dari Colliers Indonesia menyatakan bahwa supply dari gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan di wilayah Jakarta dan sekitarnya serta supply apartemen di wilayah Jabodetabek mengalami peningkatan pada tahun 2022 disebabkan dicabutnya perlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, termasuk didalamnya kegiatan perkantoran dan perbelanjaan seiring dengan menurunnya kasus pandemi COVID-19 sejak Q2 2022. Optimisme dari developer diperkirakan akan menurun pada tahun 2023 disebabkan oleh rendahnya proyeksi ekonomi pada tahun tersebut. Namun optimisme dari developer dan supply gedung diperkirakan akan meningkat dari tahun 2024 hingga 2025 seiring dengan pemulihan ekonomi. Peningkatan supply gedung tersebut tentunya menunjukkan meningkatnya potensi pasar Perseroan yang menyediakan jasa Suplai Tenaga Kerja.

Berdasarkan prospek makroekonomi dan industri di atas, potensi pasar dari bisnis penyediaan tenaga kerja yang merupakan kegiatan usaha Perseroan masih cukup besar dan terus berkembang. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk meningkatkan jumlah klien dari Perseroan yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.

Prospek usaha Jasa Keamanan (*Security Service*)

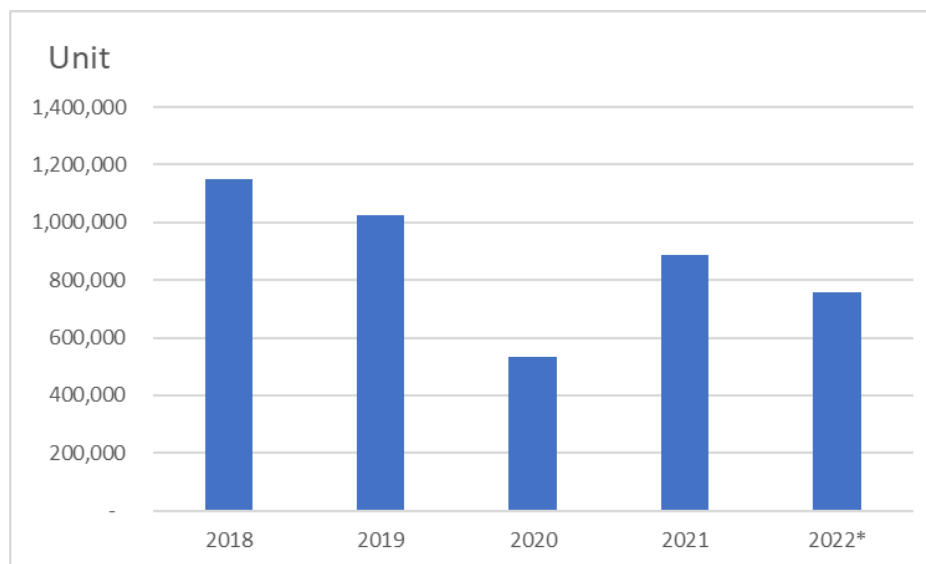
Sektor Pariwisata, hotel, garmen dan ritel biasanya membutuhkan jasa pengamanan dikenal Satpam atau Security sejak Covid-19 melanda hingga saat ini, sektor tersebut goyang dan berdampak pada kebutuhan jasa Sekuriti. Pemerintah mengatur skala operasi perusahaan menggunakan aturan PSBB dan PPKM dengan bekerja dari rumah (WFH) sebesar 50%-75% dengan membatasi pada sektor-sektor tertentu. Kondisi ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan bekerja pada level operasi yang tidak normal.

Namun Perseroan sangat yakin ketika skala operasi perusahaan yang diperkecil akibat pandemi Covid 19 akan kembali dibuka dengan kapasitas penuh setelah pandemi berakhir maka saat itu juga akan banyak tender-tender dari perusahaan-perusahaan yang membutuhkan jasa keamanan, karena seiring dengan dibukanya level operasional secara normal dan dihilangkannya kebijakan bekerja dari rumah (WFH) maka tingkat keterisian gedung-gedung akan kembali penuh dan mendorong pertumbuhan industry yang dijalankan oleh Perseroan.

Prospek Usaha Parkir

Prospek usaha perparkiran terkait erat dengan pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor terutama mobil dan ketersediaan lahan parkir. Penjualan mobil yang tetap tumbuh pada tahun 2021 dan mulai pulih di tahun 2022 berlawanan dengan hampir berhentinya pembangunan gedung-gedung baru mengindikasikan prospek usaha perparkiran masih akan bertumbuh dengan baik.

Data Gaikindo menunjukkan penjualan mobil retail Kuartal III – Tahun 2022 mencapai 758.216 unit dan apabila disetahunkan diperkirakan dapat mencapai 1.010.954 unit, yang apabila tercapai jumlah ini lebih tinggi dari penjualan mobil setahun lalu, tahun 2021 yang mencapai 887.200 unit. Penjualan 12 bulan ini hampir pulih dari rata-rata penjualan mobil setahun yang mencapai diatas 1 juta unit per tahun.



Sumber: GAIKINDO

*Kuartal III – 2022

Indeks Permintaan Properti Komesial Perlahan Tumbuh.

Bank Indonesia mencatat Indeks Permintaan Properti Komersial di kuartal I-2022 berhasil tumbuh di 1,19% yoy lebih tinggi dari kuartal IV-2021 1,01%. Peningkatan ini didorong oleh perbaikan permintaan pada kategori jual khususnya di segmen perkantoran jual, lahan industry dan *warehouse complex* di beberapa wilayah terutama di Jabodetabek. Sementara itu, pada kategori sewa tetap tumbuh namun tidak setinggi triwulan sebelumnya, dipengaruhi oleh permintaan pada segmen *convention hall* dan hotel. Dengan mulainya era new normal, tentu indeks permintaan properti komersil akan kembali tumbuh, serta kebutuhan *cleaning services* akan kembali diminati.

Pandemi Covid 19.

Sejauh ini industri yg digeluti Perseroan maupun industry lainnya di Indonesia masih mencoba memulai masa pemulihan, Pasca adanya pandemi COVID19 dari kuartal I 2020 hingga saat ini yang membatasi pelayanan publik di Indonesia. Penerapan bekerja dari rumah (Work From Home) membuat beberapa industri properti, perhotelan maupun layanan publik mengurangi kapasitas untuk jasa-jasa seperti kegiatan usaha Perseroan untuk tujuan efisiensi.

Seiring terjadinya pandemi Covid 19 yang membuat roda perekonomian berjalan tertatih-tatih bahkan sempat berhenti total maka prospek bisnis Perseroan sangat bergantung dari pemulihan ekonomi secara umum akibat adanya pandemi Covid 19.

Secara umum pemulihan ekonomi Indonesia sangat bergantung terhadap ketahanan masyarakat dari paparan virus Covid 19 yang dapat mengakibatkan kematian sehingga “herd immunity” menjadi kunci dari pemulihan ekonomi Indonesia. Saat ini berdasarkan data Our World masyarakat Indonesia yang telah mendapatkan vaksinasi baru mencapai lebih dari 60% dari total masyarakat Indonesia dan kondisi ini mendekati dari persentase herd immunity yang disyaratkan yaitu masyarakat yang telah mendapat vaksinasi berada pada kisaran 70% dari jumlah penduduknya.

9. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

10. Sifat musiman

Tidak terdapat sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik

VIII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan sebagai berikut

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada point 1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.
3. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada point 2) tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada point 2) dan point 3).
5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.
6. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada point 5)

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 31 Desember 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

IX. PENJAMIN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 118 tanggal 14 Oktober 2022 junctis Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 135 tanggal 16 November 2022, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 66 tanggal 17 Januari 2023 dan Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 9 tanggal 1 Februari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) emisi sebanyak 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dengan cara menawarkan dan menjual saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A. 7 dan Peraturan OJK No. 41/2020.

B. SUSUNAN SINDIKASI PENJAMIN EMISI EFEK

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Penjatahan	Nilai	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	520.000.000	67.600.000.000	100
Jumlah	520.000.000	67.600.000.000	100

Berdasarkan UUP2SK dan Peraturan Pelaksanaannya, yang dimaksud dengan afiliasi adalah sebagai berikut:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara para pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

C. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (bookbuilding). Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) setiap saham – Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham.

Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp130 (seratus tiga puluh rupiah Rupiah) juga mempertimbangkan hasil bookbuilding yang telah dilakukan penjamin pelaksana emisi efek dengan melakukan penjajakan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- a. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- b. Kinerja keuangan Perseroan;
- c. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi, kinerja, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek pendapatan dimasa mendatang;
- d. Status perkembangan terakhir dari Perseroan;
- e. Permintaan investor, dan
- f. Permintaan dari calon investor yang berkualitas.

Dari hasil bookbuilding, terbentuk harga penawaran umum sebesar Rp130,- per saham. Sehingga dana IPO yang akan diperoleh Perseroan sebesar Rp67.600.000.000,-.

Berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Agustus 2022 Perseroan mendapatkan laba per Saham Sebesar Rp0.54. Sehingga dengan harga saham yang ditawarkan per lembar adalah sebesar Rp130, maka didapatkan PER sebesar 240.74x, sedangkan nilai buku per saham Perseroan per 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp13.26. Sehingga dari hasil perhitungan didapatkan nilai PBV Perseroan adalah sebesar 9.81x.

Referensi PER Industri didapatkan melalui Laporan statistik bulanan yang diterbitkan BEI. Pada laporan Statistik Q2 tahun 2022, diketahui PBV untuk Industrial Service adalah sebesar 1.10x dan PER 17x. Dengan adanya kegiatan usaha baru Perseroan Suplai Tenaga Kerja (*Labour Supply*) akan mampu meningkatkan laba usaha dimasa mendatang.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK 41/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.

X. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas.

Penyampaian pesan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a) SID;
- b) Subrekening Efek Jaminan; dan

c) RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a) Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan

diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.

9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja dimulai pada tanggal 10 Februari 2023 sampai dengan tanggal 14 Februari 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama, 10 Februari 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua, 13 Februari 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga, 14 Februari 2023	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pemesanan Saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

8. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /Peraturan OJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Penawaran Umum saham PT Hoffmen Cleanindo Tbk akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak Rp.67.600.000.000,- (enam puluh tujuh miliar enam ratus juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 14 Februari 2023.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*

* mana yang lebih tinggi nilainya.

Penawaran Umum saham PT Hoffmen Cleanindo Tbk akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak Rp.67.600.000.000,- (enam puluh tujuh miliar enam ratus juta Rupiah) sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I. Adapun alokasi pada penjatahan terpusat pada Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah minimal Rp20.002.840.000,- (dua puluh miliar dua juta delapan ratus empat puluh ribu Rupiah) atau sebesar 29,59% dari jumlah saham yang ditawarkan.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*	10%	12,5%	17,5%

IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*	5%	7,5%	12,5%
----	--------------------------------------	----	------	-------

* mana yang lebih tinggi nilainya.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel diatas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

- i. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- ii. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

- 1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- 2) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
 - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
 - iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf 1) dan 2), kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana

- dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

Mengingat jumlah porsi Penjatahan Terpusat Perseroan adalah sebesar Rp20.002.840.000,- (dua puluh miliar dua juta delapan ratus empat puluh ribu Rupiah) atau sebesar 29,59% dari Jumlah Saham Yang Ditawarkan, maka tidak akan terdapat penyesuaian alokasi efek dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi Penjatahan Terpusat Perseroan telah lebih besar dari ketentuan minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020, yang mengatur minimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I hanya sebesar 25% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/ SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

b. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

- 1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
- 2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - i. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - ii. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang

pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan **Sistem Penawaran Umum Elektronik**.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

11. PENYERAHAN FKPS ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.